

DAKWAH AL-MUJADALAH
KH. MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN PADA PROGRAM
OBROLAN REALITA DAN MASALAH HATI (ORASI)
DALAM *YOUTUBE* GUS MIFTAH OFFICIAL



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

Annisaul Mufidah

1501026008

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
(KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan
sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa proposal saudara :

Nama : Annisaul Mufidah
NIM : 1501026041
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) / Televisi Dakwah
Judul : Dakwah *Al-Mujadalah* Kh. Miftah Maulana
Habiburrahman Pada Program Obrolan Realita Dan Masalah
Hati (Orasi) Dalam *Youtube* Gus Miftah Official

Dengan ini saya setuju, dan mohon agar segera
diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Desember 2022

Pembimbing,



H.M. ALFANDI, M.Ag

NIP. 191708301997031003

SKRIPSI

**DAKWAH AL-MUJADALAH KH. MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN PADA
PROGRAM OBROLAN REALITA DAN MASALAH HATI (ORASI) DALAM
YOUTUBE GUS MIFTAH OFFICIAL**

Disusun Oleh:

Annisaul Mufidah

1501026008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Dewan Penguji

Ketua / Penguji I

H.M. Alfandi M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

Sekretaris / Penguji II

Aden
NIP. 19940120 202190 3 006

Penguji III

Asep Dandang Abdulah, M.Ag
NIP. 19730114 200604 1 014

Penguji IV

Farida Rachmawati, M.Sos
NIP. 19910708 201903 2 021

Mengetahui
Pembimbing

H.M. ALFANDI, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Semarang, 10 Januari 2023

H. Hvas Supena, M. Ag
NIP. 10720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab yang didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lain. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 14 Desember 2022

Annisaul Mufidah

1501026008

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DAKWAH *AL-MUJADALAH* KH. MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN PADA PROGRAM OBROLAN REALITA DAN MASALAH HATI (ORASI) DALAM *YOUTUBE* GUS MIFTAH OFFICIAL”.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah membawa risalah Islam, sehingga dapat menjadi bekal hidup bagi umat manusia.

Dalam rangka penyusunan skripsi yang dibuat oleh penulis adalah salah satu ikhtiar guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari semua pihak yang dengan sukarela dan penuh dengan keikhlasan. Oleh karena itu penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam Pendidikan dan menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing atas ilmu, arahan serta bimbingan yang telah diberikan dan Ibu Nilnan Ni'mah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan.
4. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas arahan, pengetahuan dan bantuan akademik yang telah diberikan.
5. Segenap sedulur KSK WADAS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu, menyemangati dan mendoakan sampai di titik ini.

Penyelesaian skripsi ini telah dikerjakan dengan sungguh sungguh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 14 Desember 2022
Penulis

Annisaul Mufidah
1501026008

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Bapak Abdul Manan dan Ibu Siti Fathonah, selaku orang tua penulis yang telah tulus memberikan do'a, kasih sayang, arahan dan dukungan yang tiada henti.
2. Saudaraku Eko Susanto dan Istri, beserta keluarga, atas dukungan, kasih sayang dan bantuan yang telah diberikan.
3. Sedulur KSK WADAS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah menjadi wadah bagi penulis dalam menimba ilmu dan pengalaman serta semangat dan dukungannya yang besar.
4. Terima Kasih buat Sufa Nada, Mbakyu Santy, dan Farida yang telah memberikan semangat hingga akhir.
5. Teruntuk Mbakyu Santy dan keluarga, Mbakyu Sari sekeluarga, dan Mbak Anik sekeluarga yang telah menjadi tempat singgah di perantauan dari bujang hingga berkeluarga.
6. Untuk teman-teman Apartemen III Beringin dan Kuah Santen yang namanya tidak bisa disebut satu persatu semoga pertemanan kita sekental santan hingga akhir.
7. Tak Lupa teman-teman kos 97 dan Wisuda Bareng Squad (Nada, Binti, Riska, Widha, Indah) yang mengukir akhir cerita masing-masing.
8. Dan teman-teman semasa kecil Balita Squad yang sekarang menjadi Jomblonya Pojok Winong semoga segera dipertemukan jodohnya masing-masing.
9. Dan semua orang-orang baik yang selalu membantu di sekitar.

MOTTO

“Hidup kaya raya, mati masuk surga”

Dalam sebuah kehidupan kaya tidak hanya dilihat dari seberapa banyak harta banyak harta benda seseorang. Kaya jika diartikan secara luas bisa berupa sifat yang ada dalam diri manusia seperti halnya kaya akan kepandaian serta ilmunya bagaikan Nabi Idris, kaya akan kesabaran bagaikan Nabi Ayub, kaya akan hal baik lainnya, yang kelak akan membawa kita ke kehidupan abadi dan bahagia di surga.

ABSTRAK

Nama : Annisaul Mufidah, NIM : 1501026008, Judul Skripsi : Dakwah *Al-Mujadalah* Kh. Miftah Maulana Habiburrahman Pada Program Obrolan Realita Dan Masalah Hati (Orasi) Dalam *Youtube* Gus Miftah Official.

Metode dakwah terdiri dari beberapa metode, namun secara umum bentuk-bentuk metode dakwah diantaranya adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode silaturahmi, metode drama, metode propaganda dan metode keteladanan (Munir, 2009: 105).

Dakwah tidak hanya dilakukan di mimbar-mimbar, akan tetapi bisa dilakukan dengan cara mendatangi mad'u secara langsung di tempatnya. Pada dasarnya dakwah merupakan sebuah ajakan untuk kembali ke jalan yang benar maka tidak diperlukan atribut-atribut untuk menunjang penampilan, cukup mengenakan pakaian nyaman dan sopan. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. Dimana antara mad'u melontarkan pertanyaan sedangkan da'i memberikan jawaban hal tersebut merupakan bagian dari diskusi dan bertukar pikiran, maka metode tersebut sesuai dengan *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*.

Penelitian ini berfokus pada hal penerapan dakwah *al-mujadalah* KH. Miftah Maulana Habiburrahman pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam youtube Gus Miftah Official.

Setelah menganalisis dari video Obrolan Realita dan Masalah Hati penulis menyimpulkan bahwasanya dakwah yang digunakan oleh Gus Miftah adalah *Al-Mujadalah* jenis *As Ilah Wa Ajwibah*. Dimana antara mad'u melontarkan pertanyaan sedangkan da'i memberikan jawaban hal tersebut merupakan bagian dari tanya jawab yakni diskusi dan bertukar pikiran, maka dakwah tersebut sesuai dengan metode *Al-Mujadalah*.

Penggunaan tata bahasa yang campuran antara jawa dan Indonesia membuat hidup pembicaraan karena kaya akan kosakata serta selera humor dari da'i membuat suasana lebih hidup. Akan tetapi tidak semua dapat menerima cara humor dari da'i. Pengilustrasian dalam penyampaian dakwahnya bagian dari memudahkan mad'u dalam menerima pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh mad'u. Serta quotes yang menarik serta mengena dihati mad'u menjadi andalan beliau.

Kata Kunci : *Dakwah Al-Mujadalah, Program Obrolan Realita Dan Masalah Hati (Orasi), Youtube Gus Miftah Official*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan penelitian.....	4
2. Manfaat penelitian.....	4
a. Manfaat Teoritis	5
b. Manfaat Praktis.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Definisi Konseptual.....	9
3. Sumber dan Jenis Data	10
a. Data Primer.....	10
b. Data Sekunder	11
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data.....	11
a. Reduksi Data	12
b. Penyajian Data.....	12
c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II DAKWAH AL-MUJADALLAH MELALUI YOUTUBE	14
A. Dakwah.....	14
1. Unsur-unsur dakwah	15
2. Sumber Materi Dakwah	19
B. Dakwah <i>Al-Mujadalah</i>	20
1. Dasar-dasar Al-Mujadallah	21

2. Etika Al-Mujadalah	22
3. Keutamaan Al-Mujadalah	23
4. Teknik Al-Mujadalah	25
5. Format Diskusi	30
6. Macam-Macam Dakwah <i>Al-Mujadalah</i>	32
C. Youtube	34
1. Pengertian.....	34
2. Sejarah dan Perkembangan Youtube.....	35
3. Youtube Sebagai Media Dakwah	36
BAB III DAKWAH GUS MIFTAH MELALUI YOUTUBE DALAM	
OBROLAN REALITA DAN MASALAH HATI (ORASI)	37
A. Bigroafi Gus Miftah atau KH Miftah Maulana Habiburrahman.....	37
1. Riwayat Hidup.....	37
2. Aktivitas Dakwah.....	37
3. Perjalanan Dakwah.....	40
B. Gambaran Umum Akun Youtube Gus Miftah Official.....	47
C. Program Obrolan dan Realita dan Masalah hati.....	50
D. Dakwah KH Miftah Maulana Habiburrahman Pada Program Obrolan Realita Masalah Hati (ORASI).....	52
BAB VI ANALISIS METODE DAKWAH GUS MIFTAH DALAM	
OBROLAN REALITA DAN MASALAH HATI (ORASI)	64
A. Program “ORASI” Obrolan Realita dan Masalah Hati dengan Tema Negara Tidak Boleh Kalah dengan Ormas dan Aksi Premanisme.....	66
B. Program “ORASI” Obrolan Realita dan Masalah Hati dengan tema Meramadhankan Seluruh Bulan	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	75
C. Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam Bahasa Arab berasal dari kata kerja *da'a yad'u* yang artinya memanggil, menyeru, mengajak (Syukur, 2017: 3). Secara istilah pengertian dakwah berarti menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan mentaati perintah serta menghindari perbuatan munkar yang telah dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya, dengan tujuan agar manusia mendapatkan kebahagiaan dalam hidup di dunia dan di akhirat. Dengan demikian dakwah merupakan suatu kegiatan atau ajakan untuk menyampaikan, mengajarkan dan menerapkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia untuk dipraktekkan ke dalam realitas kehidupan.

Dalam proses serta pelaksanaan dakwah terdapat beberapa unsur yang dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan dakwah. Salah satu unsur terpenting dalam kegiatan dakwah yaitu *da'i*, yang artinya orang yang menyampaikan pesan-pesan kebaikan dan larangan Allah SWT. Pembahasan seorang *da'i* dalam penelitian ini yaitu KH. Miftah Maulana Habiburrahman atau yang akrab dipanggil Gus Miftah.

Gus Miftah merupakan keturunan ke-9 dari Kyai Ageng Hasan Besari dan pendiri sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Ora Aji di Sleman, Yogyakarta (<http://asc.ukm.um.ac.id/miftahmaulanahabiburrahman/gus-miftah/>) diakses pada Rabu, 09 Desember 2022 pukul 12.10 WIB). Beliau juga seorang *da'i* Nahdlatul Ulama yang dikenal sebagai pribadi yang fleksibel karena beliau mudah bergaul dengan orang yang berbeda profesi, sehingga beliau mudah diterima oleh banyak kalangan.

Dalam membahas kajian dakwah, tidak mungkin memisahkan pendekatan yang dilakukan dalam dakwah itu sendiri. Biasanya seorang *da'i* berdakwah memiliki pendekatan tersendiri agar mad'u mau menerimanya. Metode dakwah Gus Miftah cukup fleksibel untuk

beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi berkat penggunaan konsep zaman. Beliau menawarkan pengajian model baru sejak 2006 silam yaitu sering mengadakan pengajian di café dan *club* malam dengan alasan banyak kaum muda yang sering berkumpul di tempat-tempat tersebut. Inilah salah satu bentuk dari konsep dakwah yang beliau lakukan yaitu mengikuti perkembangan zaman.

Dalam berdakwah metode yang digunakan sangat beraneka ragam, namun secara umum bentuk-bentuk metode dakwah yang digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode silaturahmi, metode drama, metode propaganda dan metode keteladanan (Munir, 2009: 105).

Dakwah Gus Miftah yang kerap blusukan ke klub malam, tempat prostitusi, hingga salon plus-plus mendapat tanggapan pro dan kontra di tengah masyarakat. Meski mendapat banyak cibiran, namun tidak membuat Gus Miftah berhenti berdakwah di tengah-tengah kaum yang terpinggirkan. Klub malam, tempat prostitusi hingga salon plus-plus telah menjadi bagian dari perjalanan hidupnya.

Agar materi yang disampaikannya lebih cepat ditangkap oleh jamaah, ia pun menggunakan metode tanya jawab disertai stand up comedy dalam penyampaiannya. Memakai bahan yang dihiasi dengan candaan-candaan dan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab dengan para mad'u. Sehingga dari metode dakwah yang Gus Miftah lakukan dapat digolongkan menggunakan metode dakwah bentuk tanya jawab atau *Al-Mujadalah*. (Diakses pada Senin 02 Januari 2023 pukul 11.38 WiB melalui wawancara Gus Miftah dengan jawapos.com)

Al-Mujadalah dalam bahasa Indonesia sering diistilahkan dengan berdebat atau berdiskusi, namun selain mengandung makna berdebat, *mujadalah* dapat diartikan diskusi atau tanya jawab. *Al-Mujadalah* merupakan salah satu metode dakwah yang terdapat dalam *Al-Qur'an* surat *An-Nahl* ayat 125 yaitu sebagai berikut:

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An Nahl : 125).

(Referensi: <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> diakses pada 15 Desember 2022 pukul 13: 48)

Selain metode dakwah lainnya, metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan dakwah. Pendekatan tanya jawab kini dimanfaatkan oleh berbagai majelis ilmu dalam kegiatan dakwahnya.

Metode tanya jawab merupakan cara untuk mengetahui seberapa baik ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dalam dakwah dan untuk mendapatkan perhatian dari orang yang menerima dakwah. Dalam penyampaian dakwah, metode ini harus digunakan bersamaan dengan metode lain, seperti metode ceramah. Kekurangan metode ceramah akan dibenahi dengan format tanya jawab ini. (Munir, 2009: 102).

Dalam menyampaikan pesan dakwah, Gus Miftah selalu mengadakan sesi tanya jawab antara Gus Miftah dengan para jama'ah. Metode yang digunakan tersebut termasuk metode dakwah *al-mujadalah billati hiya ahsan*, yang bertujuan menjawab keraguan atau ketidaktahuan jama'ah akan suatu masalah dan menambah wawasan ajaran agama yang telah disampaikan oleh Gus Miftah.

Materi dakwah merupakan isi dari pesan-pesan dakwah. penyampaian dari pesan dakwah ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima dakwah, sehingga sasaran objek dakwah akan dapat menerima dengan baik.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Gus Miftah dengan cara blak-blakan, keras dan sedikit humor. Dakwah Gus Miftah dapat diterima oleh semua kalangan khususnya kalangan usia muda dan tidak hanya masyarakat yang beragama muslim namun banyak masyarakat yang beragama non muslim menjadi tertarik dengan model pengajian beliau. Inilah yang menjadikan Gus Miftah mendapat predikat pendakwah unik dan inspiratif.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi, media juga menjadi salah satu pendukung keberhasilan kegiatan dakwah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian Youtube sebagai media dakwah. *Youtube* merupakan video berbasis online dan alasan utama situs ini adalah mekanisme dalam mendapatkan meninjau dan berbagi rekaman unik ke seluruh pengguna melalui hal tersebut (Budiargo, 2015: 47).

Melihat pengaruh *Youtube* dalam kehidupan masyarakat yang sangat besar beriringan dengan kebutuhan ilmu agama yang tinggi, dapat menjadi pilihan para *da'i* dalam efektivitas penyampaian dakwah masa kini. Begitu pula dengan Gus Miftah, salah satu media penyampaian dakwahnya melalui *Youtube* dengan cara membagikan dokumentasi rekaman video saat ceramah dalam akun kanal *Youtub*enya yaitu Gus Miftah Official.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan dakwah *al-mujadalah* KH. Miftah Maulana Habiburrahman pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam youtube Gus Miftah Official?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dakwah *al-mujadalah* KH. Miftah Maulana Habiburrahman pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam youtube Gus Miftah Official.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang metode dakwah yang harus dilakukan serta mengenai pandangan positif bagi pengguna media sosial terutama *youtube* sebagai sarana penyampaian ajaran nilai-nilai keislaman khususnya dibidang ilmu komunikasi dan penyiaran.

b. Manfaat praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta manfaat bagi para *da'i* mengenai metode apa yang harus diterapkan dalam menyampaikan dakwah. Serta dapat menambah wawasan bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media berdakwah.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini peneliti menyertakan beberapa judul yang berkaitan dengan skripsi peneliti. Adapun beberapa skripsi tersebut antara lain:

Pertama, penelitian dari Cici Gustiyarni pada tahun 2020 mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dengan judul skripsi “Metode Dakwah Akun @hawaariyyun di Media Sosial

Instagram”. Menggunakan jenis penelitian *library research* dengan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan tujuan untuk mencari makna kata dan kalimat dalam suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud berupa akun @hawaariyyun di media sosial Instagram yang kemudian disusun berdasarkan kategorisasi secara sistematis. Penelitian ini menggunakan teori dari Moh Ali Aziz. Hasil dari penelitian ini berupa pemanfaatan media sosial Instagram sebagai alat yang digunakan dalam menyampaikan dakwah dengan cara mengunggah video ke dalam akun @hawaariyyun. Persamaan dari penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana sama-sama mengenai metode dakwah. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian. Jika skripsi sebelumnya menetapkan objek dari akun Instagram @hawaariyyun maka penulis akan menggunakan Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) sebagai objek dari penelitian.

Kedua, penelitian ini diambil dari Muhammad Sadam Husen pada tahun 2021 mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan judul skripsi “Metode Dakwah *Bil Lisan* Habib Muhammad bin Farid Al Muthohar Pada Jamaah Pengajian KARIM (kajian Remaja Islam Mingguan) Di masjid Agung Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan penyajian naratif deskriptif. Hasil dari penelitian ini penerapan gaya bahasa dalam penyampaian dakwah *Al-Qur’an* serta pengaplikasian prinsip-prinsip dalam dakwah *bil lisan* yang meliputi *bil hikmah* (dengan hikmah), *bil mauidzoh hasanah* (dengan pelajaran yang baik) dan *Mujadallah* (mendebat dengan baik). Adapun persamaan penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama mengambil subjek metode dakwah. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek yang ditetapkan, dimana pada penelitian terdahulu mengambil objek penelitian Habib Muhammad bin Farid Al Muthohar yang memberikan kajian jamaah pengajian KARIM (Kajian Remaja Islam Mingguan) di Masjid Agung Jawa Tengah sedangkan objek yang ditetapkan oleh penulis yaitu

pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam youtube Gus Miftah Official.

Ketiga, penelitian dari Nudiya Anburika pada tahun 2021 merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul skripsi “Metode Dakwah Kh. Ahmad Izzuddin Melalui Kegiatan Khitobah Santri Di Pondok Pesantren *Life Skill* Darun Najaah Semarang”. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini yakni masih ada beberapa santri dari pondok pesantren *Life Skill* Daarun Najaah belum berani berbicara depan umum atau menjadi penceramah. Kurangnya bersosialisasi, pemalu, tidak percaya diri, atau karena memang tidak memiliki pengalaman berbicara di depan umum merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi santri tidak memiliki keberanian berbicara dihadapan banyak orang. Oleh sebab itu KH. Ahmad Izzuddin selaku pengasuh pondok pesantren *Life Skill* Daarun Najaah Semarang menerapkan metode yang dapat melatih keterampilan berdakwah santri. Adapun perbedaanya terletak pada objek penelitian jika penelittian sebelumnya menetapkan kegiatan khitobah santri di Pondok Pesantren *Life Skill* Daarun Najaah Semarang maka penulis menetapkan pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam youtube Gus Miftah Official sebagai objek penelitian.

Keempat, penelitian dari Muhammad Ulil Albab tahun 2021 merupakan mahasiswa UIN Walisongo Semarang Semarang Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul skripsi "Metode Dakwah KH Nur Salim Kasmany dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Masyarakat Dukuh Klapanan Desa Karang Kembang Tunjungan Blora". Studi karakter digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini. Dalam penelitian ini, observasi,

wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan temuan penelitian ini, KH menggunakan metode dakwah. Berikut ini adalah metode Nur Salim Kasmany untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada masyarakat Dukuh Klapanan: Metode bil hal, yang mencakup pengajaran langsung, metode bil lisan, yang mencakup rutinitas membaca sebulan sekali, dan metode keteladanan, yang mencakup keteladanan. perilaku yang baik, tetap rendah hati, dan terbuka untuk masyarakat luas. Rukun iman, rukun Islam, dan hukum Islam atau syariah, disampaikan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam. Salat lima waktu menjadi gambaran bagaimana nilai-nilai Islam tertanam dalam masyarakat. Lambat laun, orang-orang berhenti melakukan hal-hal yang bertentangan dengan agamanya, seperti berjudi, minum, dan makan hal-hal yang bertentangan dengan agamanya. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai strategi. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian jika sebelumnya menetapkan nilai-nilai agama Islam pada masyarakat Dukuh Kalangan Desa Karang Kembang Tunjungan Blora tujuan penelitian, maka kali ini penulis menggunakan objek penelitian video *Obrolan Realita dan Masalah Hati* sebagai objek penelitian.

Kelima, penelitian dari Putra Jaya pada tahun 2019 merupakan mahasiswa **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dengan judul skripsi “Metode Dakwah Bil Hikmah Di Panti Asuhan Anak Sholeh Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data. Metode penelitian kualitatif menggunakan fakta-fakta yang ada untuk mendeskripsikan subjek dan objek penelitian guna memecahkan masalah. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data, dan metode analitis dan kualitatif digunakan oleh peneliti, yang terdiri dari tiga aliran kegiatan

simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau konfirmasi fakta.

Menurut temuan penelitian ini, metode dakwah bil hikmah Panti Asuhan Anak Sholeh sangat diminati oleh anak-anak panti asuhan. Selain itu, terdapat faktor penghambat dan pendukung dakwah bil hikmah di panti asuhan anak sholeh. Faktor pendukung dakwah bil hikmah di panti asuhan anak soleh adalah semangat anak panti asuhan, loyalitas pengurus panti asuhan, mubaligh, dan masyarakat sekitar.

Adapun persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai strategi. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian jika sebelumnya menetapkan Panti Asuhan Anak Sholeh Kecamatan Selupu **Rejang Kabupaten** Rejang Lebong tujuan penelitian, maka kali ini penulis menggunakan objek penelitian video pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam youtube Gus Miftah Official sebagai objek penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

“Dakwah *Al-Mujadalah* KH. Miftah Maulana Habiburrahman pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) Dalam *Youtube Gus Miftah Official*” dengan cara memaparkan serta menggambarkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Rukin, 2019: 06). Data yang diperoleh dari penggunaan pendekatan dawah ini berupa tulisan serta lisan yang dipaparkan dan digambarkan dalam sebuah karya ilmiah. Penyusunan karya ilmiah ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman.

2. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan batasan-batasan yang berkaitan dengan judul “Dakwah *Al-Mujadalah* KH. Miftah Maulana Habiburrahman pada Program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam *Youtube* Gus Miftah Official. Dalam penelitian ini penulis menentukan batasan-batasan yang digunakan dalam penyusunan.

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini yakni seputar penerapan dakwah *al-mujadalah* Gus Miftah melalui youtube dalam sebuah tayangan Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) sejak bulan Juni 2022 hingga bulan Desember 2022. Bahwa metode dakwah dikelompokkan menjadi tiga metode yaitu *al-hikmah*, *maudizatul khasanah*, dan *mujadallah billati hiya ahsan* (Munir, 2006: 33-34). Dari ketiga metode tersebut penulis memfokuskan metode *mujadallah billati hiya ahsan* sebagai metode dakwah yang penulis teliti dalam metode dakwah yang digunakan Gus Miftah karena merupakan metode dakwah yang paling relevan sesuai dengan metode dakwah yang dilakukan Gus Miftah.

3. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan fakta mentah hasil pengamatan yang didapat dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu (Anggito, 2018: 213). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

a. Data Primer

Data primer merupakan petunjuk yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal

dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi (Hermawan,2005: 168). Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil analisis video dakwah Gus Miftah dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) melalui *channel youtube* Gus Miftah Official.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siyoto, dkk, 2015: 68).

Sebagai data sekunder peneliti memperoleh data tersebut berupa informasi tentang biografi Gus Miftah, buku metode dakwah *mujadallah billati hiya ahsan* dan jurnal-jurnal penelitian skripsi sebelumnya yang relevan dengan data penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu (Yusuf, 2014: 391). Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan pencarian data berupa artikel, jurnal terdahulu, media sosial, serta youtube. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari *channel youtube* Gus Miftah Official khususnya untuk tayangan dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam *Youtube* Gus Miftah Official, dalam tiga video yaitu dalam judul “Langkah Awal Menemukan Jati Diri dan Keseimbangan Hidup di Usia Muda”, “Membangun Kekuatan dan Ketahanan usaha dikala Pandemi” dan “Meramadhankan Seluruh Bulan”.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penjabar untuk menganalisis data penelitian. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Analisis data

merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini terutama penelitian kualitatif (Mulyana, 2004: 180).

Definisi analisis data dalam penelitian kualitatif yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman dalam (Wijaya, 2020: 113) yaitu reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Adapun penjelasan dari tahapan penelitian menurut Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan pemilihan data penting dan tidak penting yang telah terkumpul. Pada tahapan ini yang perlu dilakukan yaitu memilih serta meringkas data maupun dokumen yang relevan dan membuat catatan yang objektif, selektif, marginal.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau yang disebut penyajian informasi yang tersusun. Tujuan dari penyajian ini agar data hasil dari reduksi terorganisir, tersusun sehingga mudah dipahami dan merencanakan program penelitian selanjutnya. Adapun beberapa model penyajian data antara lain mendeskripsikan model penelitian, mendeskripsikan pendapat, sikap, kemampuan atau lainnya dari berbagai pemeran.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Merupakan tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan. Pada tahap penelitian sebaiknya telah memutuskan antara data yang memiliki makna dengan data yang tidak diperlukan. Kualitas data dapat dinilai melalui beberapa metode diantaranya: mengecek keterwakilan data, mengecek data dari

pengaruh peneliti, mengecek melalui trigulasi, pembobotan bukti dari sumber yang dapat dipercaya, membuat perbandingan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam menyusun skripsi maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Dakwah *al-mujadalah* melalui *Youtube*.

Bab ini penulis menguraikan beberapa teori yang terdiri dari dakwah *al-mujadallah* dan *youtube* sebagai media dakwah.

Bab III Dakwah umum Gus Miftah melalui *youtube* dalam Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI).

Bab IV Analisis dakwah *al-mujadallah* Gus Miftah pada program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam *youtube* Gus Miftah Official.

Bab V Penutup berisi kajian penelitian yang telah direvisi, saran serta pengembangan penelitian lanjutan.

BAB II

DAKWAH AL-MUJADALAH MELALUI YOUTUBE

A. Dakwah

Sebuah ajakan ataupun kegiatan dalam menyampaikan kebaikan dan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya dapat disebut dengan dakwah. Berasal dari tiga huruf, yaitu dal, ‘ain dan wawu dakwah terbentuk dari berbagai kata dan beragam makna yaitu minta tolong, meminta, mengundang, memanggil, mendorong, mendoakan, mengisi dan meratapi (Aziz, 2017: 5).

Menurut Shihab dakwah merupakan permintaan atau undangan untuk pertobatan, atau upaya untuk membuat situasi pribadi atau sosial menjadi lebih baik dan lebih sempurna. Praktik dakwah tidak hanya mengarah pada tujuan yang lebih luas yang mencakup seluruh aspek kehidupan, tetapi juga pada upaya peningkatan pemahaman dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. (Saerozi, 2013: 10).

Abu Dzakaria mengatakan bahwa dakwah adalah cara untuk mengajarkan kepada manusia apa yang baik bagi mereka, seperti bagaimana hidup di dunia dan di surga berdasarkan kemampuan mereka. Makna dakwah yang paling umum adalah ajakan atau himbauan kepada yang lebih baik dan lebih baik lagi. (Ilahi, 2010: 16)

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dakwah itu merupakan sebuah ajakan untuk melakukan kebaikan serta mengamalkan semua ajaran-ajaran islam, baik itu secara lisan, tulisan, maupun tindakan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Sebagaimana firman Allah yang tertulis dalam Al-Qur’an Surah Al-Imran ayat 104 :

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”*

Ketika seorang da'i mampu mengolah dan memilih bahasa atau ucapan yang sesuai selama berceramah, maka dakwah dianggap berhasil. Menurut Ilaihi (2010), secara psikologis, bahasa berperan penting dalam mengontrol dan mengubah perilaku, sehingga penggunaannya dianggap efektif. Bahasa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku manusia dan memberikan informasi baru ke pikiran. (Mubarok, 2014 : 189).

1. Unsur-unsur Dakwah

Dakwah memiliki beberapa unsur agar dakwah bisa berjalan lebih efektif, adapun unsur tersebut sebagai berikut:

a) Da'i

Etimologi kata "da'i" dapat ditelusuri kembali ke bahasa Arab, di mana kata "isim fail", yang merujuk pada aktor dakwah secara harfiah diterjemahkan menjadi "orang yang melakukan dakwah secara terminologis." Setiap muslim yang menganut prinsip mukallaf (akhir pubertas) dan wajib berdakwah. Oleh karena itu, da'i adalah orang yang melakukan dakwah, atau mad'u adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (Saputra, 2012: 261).

Da'i adalah seseorang yang melakukan dakwah melalui ungkapan lisan dan tulisan maupun melalui tindakan individu, kelompok, atau lembaga (Munir, 2006: 21-22).

Seseorang yang aktif melakukan dakwah untuk masyarakat adalah subjek dakwah. Ada da'i yang mengamalkan dakwah sendiri-sendiri, dan ada da'i yang mengamalkan dakwah secara berkelompok (Saputra, 2012: 8). Mata pelajaran dakwah yang

terorganisir dapat dibagi menjadi tiga bagian berikut: 1) da'i; 2) perencana; dan 3) pengelola dakwah (AB, 2016: 13).

b) Mad'u

Mad'u sesuai dengan bahasa yakni dipanggil. Namun, menurut definisi, "dakwah" mengacu pada individu dan kelompok orang, Muslim dan non-Muslim, atau manusia secara keseluruhan (Aziz, 2017: 90).

Dakwah bagi individu, kelompok, atau dakwah umum adalah mad'u. Salah satu komponen penting sistem dakwah, masyarakat sebagai objek atau sasaran dakwah, sama pentingnya dengan komponen dakwah lainnya. Oleh karena itu, dalam persiapan dakwah dari seorang da'i atau da'i, ia harus memiliki beberapa pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah kemasyarakatan. (Saputra, 2012: 280-281).

c) Materi Dakwah

Isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u dikenal dengan maddah dakwah atau materi dakwah. Dalam hal ini, sangat jelas terlihat bahwa dakwah adalah ajaran Islam (Munir, 2006: 24).

Materi dakwah harus sesuai dengan bidang keahliannya, demikian juga dengan metode, media, dan objek dakwah. Ajaran Islam sendiri merupakan maddah (materi) dakwah dalam hal ini (Yusuf, 2006: 26).

Literatur dakwah umumnya terbagi dalam empat kategori besar: (Yusuf, 2006: 26–28).

1. Masalah Aqidah

Aspek aqidah yang akan mempengaruhi akhlak manusia Oleh karena itu, masalah aqidah atau iman menjadi topik pertama yang dibahas dalam dakwah Islam.

2. Masalah syariah

Materi dakwah syariat ini sangat luas dan berlaku untuk semua umat Islam. Materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan peristiwa yang akurat tentang dalil-dalil dalam memandang persoalan pembaharuan. Ini juga mencakup manfaat sosial dan moral. karena kebaikan itulah yang diinginkan dakwah, agar manusia tidak terjerumus ke dalam kejelekan.

3. Masalah muamalah

Islam lebih menekankan masalah muamalah daripada masalah ibadah. Dalam konteks ini, ibadah dalam muamalah dipahami termasuk hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

4. Masalah *Akhlaq*.

Ajaran *akhlaq* dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apa yang menjadi sifat Allah SWT pasti dinilai baik oleh manusia sehingga harus dipraktikkan dalam perilaku sehari-hari.

d) Media Dakwah

Media dakwah atau *wasilah* adalah sesuatu yang dapat mengantarkan pada tujuan. Dan yang dimaksud dengan

wasilah atau sarana dakwah adalah segala sesuatu yang dapat membantu seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya (Salid, 2005 : 453-454).

Hamzah Ya'qub ang dikutip oleh M Munir dan Wahyu Ilaihi (2006:32) membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut:

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk, dan sebagainya.
- c) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.
- d) *Audio-visual* adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya.
- e) Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

2. Sumber Materi Dakwah

Metode dakwah tentunya didasari asas-asas Islam sesuai apa yang diperintah oleh Allah SWT dan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Adapun mengenai sumber-sumber metode dakwah sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi

umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh umat muslim. Karena Allah SWT tidak akan menceritakan melainkan agar dijadikan suri tauladan dan dapat membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam al qur'an (Saputra, 2003: 19).

b. Sunnah Rasul

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyebarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun di Madinah. Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi Rasulullah SAW ketika itu dialami juga oleh juru dakwah yang sekarang ini.

c. Sejarah Hidup para Sahabat

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang expert dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

d. Pengalaman

Experience Is The Best Teacher itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil

pergaulannya dengan orang banyak yang kadangkala dijadikan referensi ketika berdakwah. Setelah kita mengetahui sumber-sumber metode dakwah sudah sepantasnya kita menjadikannya sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas dakwah yang harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi (Saputra, 2003: 20)

Proses menyeru kebaikan atau yang lebih dikenal dakwah memiliki metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan dakwah. Dalam Bab ini peneliti memberikan cakupan teori dalam lingkup dakwah Al-Mujadalah.

B. Dakwah *Al-Mujadalah*

Kata mujadalah berasal dari kata *jadala*, arti mujadalah ini sebenarnya lebih mengarah pada perlawanan yang tujuannya untuk mempertahankan pendapat yang paling benar. Anjuran dakwah dengan metode mujadalah diperintahkan dalam al Qur'an karena memang pada umumnya manusia memang senang berdebat (Ismail, 2008: 250-251).

Secara etimologi, kata *mujadalah (jadala)* memiliki arti berbantah-bantahan, bermusuhan, atau bertengkar. M. Quraisy Shihab juga memberikan makna kata *jadala* yaitu menarik tali dan mengikatnya untuk menyatakan sesuatu hal. *Al-Maraghi* memberikan makna percakapan dan perdebatan untuk memuaskan penentang.

Secara istilah, *Mujadalah* memiliki pengertian seperti yang dikutip dalam Munzier Suparta dan Harjani Hefni, yakni menjelaskan bahwa *mujadalah* merupakan tukar pendapat, ide, gagasan, atau pokok pikiran yang dilakukan oleh dua pihak yang keduanya memberikan tanggapan dengan menyatu serta tidak memunculkan pertikaian, tujuannya supaya lawan bersedia untuk menerima usulan yang telah diajukan dengan menyertakan kumpulan bukti yang kuat.

1. Dasar-dasar Mujadalah

Debat merupakan tabiat manusia yang sulit dihindari karena memang ini merupakan fitrah. Kesenangan akan perdebatan dapat mengarah pada dua sisi, baik dan tidak baik. Jika karakter yang dimiliki baik, maka perdebatan yang dilakukan tentu tujuannya untuk mencari kebenaran, dan bukan sebaliknya. Allah SWT., berfirman:

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ﴿٥٤﴾

Artinya : *“Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al-Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.”*(QS. Al Kahfi: 54)17

Ayat lain menjelaskan:

تُجَادِلُونَكَ فِي الْحَقِّ بَعْدَ مَا تَبَيَّنَ كَأَنَّمَا يُسَاقُونَ إِلَى الْمَوْتِ وَهُمْ يَنْظُرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Mereka membantahmu tentang kebenaran sesudah nyata (bahwa mereka pasti menang), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebab kematian itu).”*(QS. Al-Anfal: 6)

Berdasarkan kutipan ayat-ayat di atas, jelaslah bahwa dakwah dengan cara berdebat atau dengan kata yang lebih bersahabat disebut dialog memang dianjurkan dalam Al-Qur'an.

2. Etika Dakwah Mujadalah

Agar penyampaian materi dakwah dengan cara dialog dapat menemukan sisi positif, dalam arti mencari kebenaran, maka ada beberapa etika yang perlu diperhatikan, diantaranya (Fatah, 2003:46).

- a. Berkenaan dengan tujuan dan cara berdakwah yang sesuai dengan tuntunan yang benar
- b. Menyampaikan sanggahan dengan sopan bukan dengan maksud menyudutkan

Mencari solusi serta hasil dari debat untuk lebih yakin dalam menjalankan ibadah, bukan untuk menonjolkan kepintaran (Fatah, 2003:46)

Etika Debat dan berdebat yang telah diwariskan para ulama sebagai berikut :

- a. Mengedepankan ketakwaan kepada Allah: bermaksud bertaqarrub kepada Allah dan mencari ridho Nya dengan Menjalankan perintahnya.
- b. Diniatkan untuk menyatakan yang haq dan membatalkan yang batil, bukan karena ingin mengalahkan lawan. Imam Asy-Syafi“I berkata, “ Aku tidak berbicara kepada seorangpun kecuali aku sangat suka jika ia mendapat taufik, berkata benar dan diberi pertolongan. Ia akan mendapat perhatian dan pemeliharaan Allah. Aku tidak bicara pada seorang pun selamanya kecuali aku tidak memperhatikan apabila Allah menjelaskan kebenaran melalui lisanku atau lisannya. Ibnu Aqil berkata, “setiap berdebat yang tujuannya bukan untuk memberi kebenaran adalah kebinasaan bagi pelakunya.”
- c. Tidak dimaksudkan mencari kemegahan, kedudukan, meraih dukungan, berselisih dan ingin dilihat.
- d. Diniatkan untuk memberikan loyalitas kepada Allah dan Agama-Nya serta nasehat kepada lawan debat. Sabda Nabi SAW, “ Agama adalah Nasihat. “
- e. Diawali dengan memuji Allah SWT dan Bersyukur kepada-Nya serta membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

- f. Memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah agar di berikan taufik atas perkara yang diridhoi-Nya.
- g. Menggunakan metode yang baik serta dengan pandangan dan kondisi yang baik. Ibnu Abbas menuturkan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, “Petunjuk yang baik, cara yang baik dan tidak berlebihan-lebihan adalah satu dari dua puluh lima bagian kenabian.(HR. Ahmad dan Abu Dawud). Ibnu Hajar berkata, “Ketahuilah, sesungguhnya petunjuk yang baik pada akhir zaman lebih baik daripada sebagian amal.”
- h. Singkat dan padat dalam bicara, yaitu berbicara sedikit tetapi sarat makna serta tepat sesuai dengan sasaran. Terlalu bicaraan mengakibatkan kebosanan, juga berpeluang menimbulkan kesalahan.

3. Keutamaan Mujadalah

Metode debat mempunyai beberapa keutamaan diantara lain :

1. Berpegang pada ilmu pengetahuan, Allah melarang hamba-Nya untuk berdebat tanpa ilmu pengetahuan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.”(QS. Al-hujarat :12)*

2. Menegakkan argumen pada lawan. Metode ini sangat menekankan argumen yang kuat dan baik untuk memenangkan perdebatan. Adalah

kekeliruan jika seseorang berdebat tanpa argumen yang kuat. QS. Al-baqarah :258

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ حَاجَّ إِبرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ أَنْ أَنبأَهُ اللهُ الْمَلَكُ إِذْ قَالَ إِبرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ قَالَ أَنَا أُحْيِي وَأُمِيتُ ۗ قَالَ إِبرَاهِيمُ فَإِنَّ اللهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ ۗ الَّذِي كَفَرَ ۗ وَاللهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) Karena Allah Telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, Maka terbitkanlah dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim”(QS. Al-Baqorah : 258)

Berkenaan dengan ini, Ibnu Taimiyah mengungkapkan: “ Jika seseorang tidak mendebat orang atheis atau ahli bid'ah, mereka bukan seorang muslim yang baik, tidaklah ilmu dan imannya dikatakan sempurna, karena tidak menghasilkan ucapan yang menyejukan hati dan tidak menghasilkan keyakinan.”

3. Memiliki faktor pendukung yang beragam

- a. Faktor kepuasan jiwa dalam berdebat; karena orang akan merasa puas jika pemikirannya dapat diterima orang lain yang dinilai tepat.
- b. Faktor ilmiah; adalah merupakan kebiasaan manusia untuk mengetahui apa-apa yang belum ketahuinnya, serta mendiskusikan tentang berbagai argumen untuk mencari yang paling tepat dalam tema bahasan tertentu.

c. Faktor sosial; seperti semangat fanatisme kelompok, mazhab atau tradisi yang dipegang teguh oleh nenek moyang mereka.

Semua ini menjadi penting untuk diketahui oleh seorang juru dakwah. Sebab, dengan demikian dia dapat berhasil dalam dakwahnya dengan mempertimbangkan berbagai motif tersebut sehingga mengetahui betul cara memilih metode yang tepat untuk keberhasilan dakwahnya (Fatah, 2003 : 47)

4. Teknik Mujadalah atau Berdiskusi

Dalam berdiskusi seorang da'i dan mad'u atau peserta diskusi harus memahami teknik berdiskusi yang baik, karena berhasil atau tidaknya suatu diskusi ditentukan juga oleh tehnik dalam melakukan diskusi. Adapun teknik-teknik tersebut adalah :

a. Niat

Setiap orang yang ingin melakukan diskusi hendaknya ia memasang dan memulai niatnya yang semata-mata hanya karena Allah SWT, karena jika ia berdiskusi tidak berniat karena Allah SWT, maka diskusi yang dilakukan tidak berhasil dengan baik dan bahkan bisa terjadi perselisihan atau permusuhan (Aziz, 1993: 114)

b. Situasi yang kondusif

Setiap pelaku diskusi hendaklah ia melihat situasi sebelum melakukan diskusi. Situasi yang dimaksud antara lain, manusia, tempat, dan waktu. Dan jika ketika komponen tersebut sudah terpenuhi dan didukung oleh niat yang ikhlas, barulah seseorang dapat melaksanakan suatu diskusi.

c. Ilmu

Dakwah dapat tegak pada pondasi pengetahuan yang mantap, argumen yang kuat, dan kedalaman dalam pemahaman. Untuk itu

seseorang yang ingin memasuki suatu diskusi harus memiliki pengetahuan mengenai sesuatu yang akan dibicarakannya. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-Isra’ : 36)

d. Memahami lawan bicara

Pembicara yang baik adalah pembicara yang dapat memahami dengan siapa mereka berbicara. Seorang pelaku diskusi seharusnya memahami tingkat kemampuan lawan diskusinya, baik kemampuan keilmuannya maupun keluasan pemahamannya. Semakin baik pemahaman pelaku diskusi terhadap lawan bicaranya, maka sebaik pula diskusi yang dilakukan antara keduanya.

e. Jangan mendominasi pembicaraan

Seorang pelaku diskusi tidak boleh mendominasi pembicaraan yakni tidak memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk berbicara, karena semakin banyak orang berbicara maka semakin besar mudharatnya daripada manfaatnya.

f. Mendengarkan dengan baik

Pelaku diskusi yang baik adalah pendengar yang baik, jika tidak mampu menjadi pendengar yang baik maka orang lain akan mendengarkan dengan baik apa yang akan kita bicarakan sebagaimana pesan Hasan bin Ali, kepada anaknya yaitu:

“Wahai anakku, jika engkau mengikuti pembicaraan ulama, hendaklah engkau lebih banyak mendengarkan daripada berbicara. Belajarlah menjadi pendengar yang baik sebagaimana engkau menjadi pembicara yang baik. Dan janganlah kamu memotong pembicaraan seseorang meski panjang lebar, hingga ia menyelesaikannya sendiri.”

g. Mampu menguasai emosi

Seorang pelaku diskusi dalam melaksanakan diskusi, hendaknya pandai menguasai emosi, karena hal tersebut sangat dibutuhkan dalam penyampaian kebenaran, mencari kejelasan persoalan dan menanamkan hidayah kepada pihak lain.

h. Jelas dalam bicara

Tegasnya ungkapan, fasihnya lisan dan bagusnya penjelasan adalah bagian dari pilar-pilar penopang diskusi yang baik dan dialog yang produktif. Selain itu kejelasan dalam berbicara merupakan faktor penting yang harus dimiliki seorang pelaku diskusi yang ingin sukses.

i. Penggunaan ilustrasi

Seorang pembicara yang sukses dan pelaku diskusi yang cerdas adalah mereka yang pandai membuat ilustrasi guna melengkapi dan memperjelas setiap uraian pembicaraannya.

j. Memperhatikan titik persamaan

Ketika seorang da'i berbicara, hendaknya memulai pembicaraan dengan mengungkapkan titik persamaan yang ada. Dengan demikian tentu akan membuka cakrawala diskusi lebih luas, menjadikannya permulaan yang cukup baik disatu sisi serta lebih terkendali batasan pembicaraan. Jika memulai dari titik perbedaan, perselisihan

serta cara pandang yang bertolak belakang, hal itu bisa mengacaukan suasana diskusi sejak awal.

k. Menutup diskusi

Seorang pelaku diskusi dalam melakukan suatu diskusi ia harus menutup diskusi dengan baik jika ia akan mengakhiri suatu diskusi, baik pada waktu yang tepat ataupun diwaktu yang tidak tepat.

l. Menyerang dan memamatkan serta jangan merespon suara

Metode menyerang dalam berdiskusi, meskipun dengan argumentasi yang kuat dan dalil yang nyata, dapat menimbulkan kebencian bagi orang lain. Adapun jika engkau bersifat lemah lembut ia merasa sangat puas dengan pendapatmu cepat atau lambat. Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk bersikap lemah lembut dalam berdiskusi meski terhadap orang-orang kafir, namun jika mereka melampaui batas dan aniaya, serta menganggap lemah lembut sebagai kelemahan, disinilah kekerasan menjadi sangat perlu. Sebagaimana dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا
وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَالْهَنَا وَالْهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Artinya: *"Dan janganlah engkau berdebat dengan ahli kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang yang zalim diantara mereka, maka katakanlah kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang telah diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu: Tuhan kami dan tuhanmu adalah satu dan hanya kepada-Nya kami berserah diri."* (QS. Al-An Kabut:46).

m. Jangan marah

Di Dalam suatu diskusi jika lawan bicara kita tidak setuju dengan pendapat kita janganlah terburu marah, atau jangan pula kita memaksakan orang lain untuk mengiyakan pendapat kita yang dianggap benar, karena Allah SWT berfirman dalam beragama. (Q.S. Al- Baqarah: 256). Hal itu berarti Allah melarang kita untuk memaksakan pendapat kita agar diterima orang lain apabila berkaitan dengan agama, karena jika kita saling memaksakan pendapat agar diterima orang lain, maka tidak akan menemukan penyelesaian dari masalah yang sedang kita hadapi, dan bahkan akan saling bermusuhan.

n. Menggapai keberhasilan

Tujuan dari pelaksanaan diskusi yaitu untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dalam diskusi tersebut. Agar diskusi tersebut dapat berhasil dengan baik, maka pembicaranya harus benar-benar terarah, sebab jika pembicaraan dalam diskusi tersebut bertele-tele, maka pembicara itu akan menjadi sia-sia atau tidak bermanfaat sama sekali bagi pelaku diskusi.

5. Format Diskusi

Format diskusi disini diuraikan berdasarkan tempat, urutan yang berbicara, dan kapan atau aturan waktu yang diizinkan untuk berbicara. Format ini dibagi menjadi enam antara lain:

- a. Diskusi meja bundar, susunan tempat duduknya berbentuk bundar sehingga menyebabkan arus komunikasi yang bebas diantaranya anggota kelompok tersebut. Peserta diskusi dapat berbicara kapan saja tanpa ada agenda yang tepat, bersifat informasi, dan biasanya untuk diskusi yang terbatas.
- b. Symposium, susunan tempat duduknya yang beberapa orang ahli sebagai pembicara berada di depan menghadap peserta diskusi dengan

menyajikan berbagai aspek dari sebuah topic yang pro dan kontrak terhadap masalah yang kontroversial. Pokok bahasan diulas pada waktu yang telah ditentukan dengan pembagian waktu yang sama, sesudah itu peserta dapat mendiskusikannya setelah forum diskusi dibuka dengan waktu yang telah ditentukan.

- c. Diskusi panel, adalah susunan tempat duduknya meletakkan pembicara diskusi pada meja segi empat yang menghadap peserta diskusi dengan moderator duduk diantara keduanya. Semua pembicara dapat berdiskusi tanpa dikendalikan oleh moderator dan waktu berbicara tidak ditentukan, sehingga peserta diskusi dapat berinteraksi secara langsung dan spontan.
- d. Forum adalah waktu Tanya jawab yang terjadi setelah diskusi dibuka. Jadi khalayak memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan. Forum dibagi menjadi lima macam, yaitu:
 - a) Forum ceramah adalah forum diskusi yang dilakukan terutama sekali untuk saling berbagi informasi. Ceramah tidak selalu disusun dengan forum.
 - b) Forum debat adalah dimaksudkan untuk menyajikan pro dan kontrak terhadap proposisi yang kontroversial.
 - c) Forum dialog, adalah menggunakan kombinasi antara dukungan dan pertanyaan, sehingga menjadi struktur yang melahirkan dialog.
 - d) Forum panel.
 - e) Forum symposium (Rahmat, 1992: 182)
- e. Kolokium adalah sejenis forum diskusi yang memberikan kesempatan pada wakil-wakil khalayak atau peserta diskusi untuk mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan kepada seorang ahli.

Kolokium agak bersifat diskusi formal dan jalannya diskusi diatur sangat ketat oleh seseorang yang disebut dengan moderator. Moderator mengizinkan seorang penanya untuk menanyakan satu pertanyaan pada satu waktu dengan cara bergiliran atau bergantian. Seorang ahli biasanya hanya diizinkan menjawab pertanyaan-pertanyaan akan tetapi tidak diizinkan untuk ikut bertanya.

- f. Prosedur parlementer adalah format diskusi yang secara tepat mengatur peserta diskusi yang besar pada periode waktu yang tertentu ketika sejumlah keputusan harus dibuat. Berdasarkan format tersebut diatas maka jenis format yang penulis gunakan adalah format yang berbentuk forum dalam hal ini forum diskusi atau mujadalah.

6. Macam-Macam Dakwah *Al-Mujadalah*

Metode Dakwah *Al-Mujadalah* meliputi tiga macam, yaitu sebagai berikut;

a. Debat

Ali al-Jaritsyah menganggap bahwa metode dakwah debat merupakan pilihan yang paling terakhir karena dapat menyebabkan perseteruan.

Metode dakwah dengan debat pada dasarnya dapat menjadi efektif apabila dilakukan terhadap orang-orang yang membantah kebenaran pada ajaran Islam. Jadi, keutamaan metode debat adalah terletak pada kemenangan dalam mempertahankan benteng Islam.

Mujadalah ini sebenarnya akan dapat berjalan tanpa pertentangan yang berakibat fatal jika kedua belah pihak bisa saling menghormati. Secara umum para ulama mendefinisikan mujadalah pada tiga cara :

- a. Usaha yang dilakukan seseorang dalam mempertahankan argumennya untuk menghadapi lawan bicaranya.

b. Cara yang berhubungan dengan pengukuhan pendapat atau madzhab.

c. Membandingkan berbagai dalil untuk mencari jalan yang paling tepat (Fatah, 2003:44)

Seorang da'i dapat menggunakan metode debat dalam melakukan dakwah hendaknya memperhatikan beberapa hal, misalnya;

- 1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik-teknik debat yang baik.
- 2) Menguasai materi dakwah dengan detail.
- 3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan lawannya.

b. *Al-Hiwar* (Dialog)

Al-Hiwar dikemas dalam bentuk dua orang yang berbicara dalam tingkat kesetaraan. Tidak ada dominasi antara yang satu dengan yang lainnya.

c. *As'Ilah Wa Al- Ajwibah* (Tanya Jawab)

As'Ilah Wa Al- Ajwibah memiliki arti tanya jawab yang merupakan salah satu metode di dalam berdakwah. Metode ini juga termasuk dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan akan memberikan kesan yang lebih kuat dibandingkan dengan metode dakwah yang hanya mengandalkan komunikasi satu arah. Adapun bentuk-bentuk *As Ilah Wa Ajwibah* yaitu meliputi;

- 1) Jawaban yang lugas, yaitu langsung pada apa yang dipertanyakan.
- 2) Menggunakan lelucon yang didalamnya dapat diambil pelajaran.
- 3) Jawabannya dalam bentuk pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban lisan, tetapi cukup untuk untuk direnungi dan dihayati.
- 4) Jawaban yang sama dari pernyataan yang sama dan berulang-ulang

- 5) Jawaban yang berbeda-beda dari pertanyaan yang sama
- 6) Jawaban dikembalikan kepada Allah dan Rasulnya
- 7) Jawaban dengan gerakan tubuh (*gesture*).

Metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan, diantaranya;

- 1) Dapat diterapkan dalam dakwah di Radio, televisi, dan sebagainya.
- 2) Dapat dijadikan komunikasi dua arah
- 3) Audiens dapat berpartisipasi aktif
- 4) Perbedaan pendapat dapat terjawab
- 5) Audiens lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan materi dakwah
- 6) Da'i dapat mengetahui dengan mudah pengetahuan dan pengalaman orang yang bertanya.

Metode dakwah tanya jawab juga memiliki beberapa kekurangan, yakni;

- 1) Apabila terjadi perbedaan pendapat antara da'i dan mad'u maka membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyesuaiannya.
- 2) Apabila jawaban da'i kurang mengena, maka dapat menduga hal yang bukan-bukan terhadap da'i
- 3) Agak sulit merangkum seluruh isi ceramah.

C. Youtube

1. Pengertian

Rulli Nasrullah dalam Nur Rohim (2019:20) menjelaskan bahwa Youtube adalah media sosial berbasis internet dengan konten video, dalam media tersebut seseorang dapat memberikan berbagai informasi dengan cara membuat *channel*. Pemilik *channel* tersebut adalah khalayak yang mempunyai akun. Dari tiap channel tersebut pengguna dapat mengunggah video dengan berbagai kategori. Proses unggahan

video tersebut seperti gambaran pada sebuah *channel* televisi yang dikemas dalam media sosial.

Sementara menurut Asdani Kindarto (2008:1) Youtube adalah sebuah portal website yang menyediakan layanan video sharing. User yang telah mendaftar bisa meng-*upload* video miliknya ke *server* youtube agar dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. Video yang di-*upload* biasanya yang merupakan video-video pribadi para penggunanya. Bukan hanya itu, bahkan video klip artis Hollywood, Bollywood, dan video dari seluruh mancanegara bisa dicari di sini.

Informasi yang disampaikan di youtube dalam bentuk video dan informasi tersebut merupakan sekumpulan data dan fakta yang diorganisasikan dan diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Selain bisa meng-*upload* video media youtube tentunya juga bisa menyaksikan berbagai macam video dokumenter, video klip, film, dan lain sebagainya (Juju, dkk, 2010: 177).

Menjadi *platfom* media sosial yang sering dikunjungi dan dapat menjangkau khalayak diseluruh dunia, maka adanya peluang besar bagi pendakwah dalam menjangkau objek dakwah.

2. Sejarah dan Perkembangan Youtube

Didirikan pada bulan Mei 2005 oleh tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim mantan karyawan Paypal sebuah perusahaan pembayaran transaksi melalui internet. Saat ini youtube sangatlah populer, adalah video harian online atau vlog (video log) (Kindarto, 2008: 2).

Youtube telah memudahkan orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan berbagai video. YouTube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan

pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google (David, 2017 : 7)

Hingga tahun 2022 ini youtube memiliki sekitar 2,1 miliar pengguna di seluruh dunia. Setiap menit muncul konten-konten baru dengan total durasi gabungan sekitar 500 menit (<http://kumparan.com/afgiansyah/tv-rating-vs-algoritma-youtube-1y8ZFIGiwSD> diakses pada tanggal 31 Mei 2022 Pukul 16.31 WIB).

3. Youtube sebagai Media Dakwah

Memasuki era yang serba digital, semua informasi dapat diakses dengan mudah salah satunya tentang keagamaan. Dari semua baik yang muda hingga yang lanjut usia telah menggunakan media sosial untuk pencarian informasi, berkomunikasi dan masih banyak lainnya. Salah satu media sosial yang digunakan untuk pencarian informasi yaitu youtube. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini yaitu sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dari berbagai penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015: 47).

Dakwah melalui Youtube memiliki banyak keuntungan diantaranya tidak memerlukan biaya yang banyak dibandingkan secara langsung atau tatap muka (syukur, dkk, 2021: 134).

يَلِّغُوا عَلَيَّ وَلَوْ آيَةً

Artinya : “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat”.

(HR Bukhari)

Saat ini youtube banyak dimanfaatkan oleh pengguna untuk melihat berbagai jenis konten. Tidak jauh berbeda seperti halnya televisi, pengguna juga bisa melakukan streaming melalui youtube. Akan tetapi youtube lebih mudah diakses dimanapun serta menyediakan tayangan lebih banyak. Jadi dapat disimpulkan jika

youtube merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk penyampaian dakwah.

BAB III

GAMBARAN UMUM GUS MIFTAH MELALUI YOUTUBE DALAM OBROLAN REALITA DAN MASALAH HATI (ORASI)

A. Biografi Gus Miftah atau KH Miftah Maulana Habiburrahman

1. Riwayat Hidup

Sering disapa dengan Ustadz Gus Miftah ternyata memiliki nama asli Miftah An'am Maulana Habiburrahman atau dengan sebutan KH. Miftah Maulana Habiburrahman. Lahir pada tanggal 05 Agustus 1981 di Lampung, akan tetapi Gus Miftah ini besar di Jawa yaitu Yogyakarta.

Pada tahun 2011 silam Gus Miftah mendirikan sebuah pondok pesantren yang diberi nama "Ora Aji" yang berlokasi di Tundan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Nama "Ora Aji ini diambil dari bahasa jawa yang memiliki arti "tidak berarti" dengan maksud bahwa tidak ada seorang pun yang berarti dimata Allah selain ketakwaan.

Sebelumnya Gus Miftah pernah mengemban pendidikan di Pondok Pesantren yang bernama Bustanul 'Ilmu saat duduk dibangku MTS dan MA. Setelah lulus dari MA beliau melanjutkan pendidikan kejenjang Universitas. Beliau mengambil jurusan kependidikan Islam angkatan 1999 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dahulu masih bernama IAIN.

Dikarunia dua orang anak Gus Miftah memperistri Dwi Astuti Ningsih. Mufti Atholla Sohibul Atkhiya Maulana Habiburrahman dan Mufti Nabiul Ulaya Mecca Maulana Habiburrahman merupakan buah hati dari Gus Miftah dan istrinya Dwi Astuti Ningsih.

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas sehari-hari Gus Miftah adalah mengajar umat. Mengenalkan umat kepada kebesaran Allah SWT. Ia menyampaikan dakwahnya dengan jelas dan bahasa yang mudah dipahami. Dan Gus Miftah sebagai pengurus atau pemilik pondok pesantren "*Ora Aji*".

Tujuan dakwah dari Gus Miftah bertujuan mengajak bukan mengejek. Pada intinya mengajak untuk lebih kenal dengan Allah SWT. Dilihat dari tujuan dakwah Gus Miftah, sebenarnya dakwah itu semakin mudah dilakukan dan dakwah pun akan semakin berkembang.

Aktivitas dakwah Gus Miftah adalah :

1. Menyelenggarakan pengajian rutin bersama warga pasar kembang dan boshe yang berlokasi di Yogyakarta setiap menjelang bulan suci ramadhan.
2. Menyelenggarakan pengajian di lokasi minus yang membutuhkan siraman rohani, seperti klub malam liquid dan yellow river.
3. Pemberian santunan, meliputi : santunan anak yatim piatu, santunan dhuafa.
4. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendidikan bersama santri putra dan putri di pondok pesantren Ora Aji Sleman Yogyakarta.
5. Menyelenggarakan pengajian rutin bersama di pondok pesantren Ora Aji setiap malam Ahad Pahing.

Dakwah menurut Gus Miftah adalah mengajak bukan mengejek. Mengajak orang kedalam kebaikan dan mengajak orang untuk taat kepada Allah SWT. Untuk itu dalam penyampaian dakwahnya harus mempunyai konsep dalam berdakwah agar dakwah yang disampaikan sukses dan bisa diterima dengan baik.

Dakwah yang disampaikan Gus Miftah memiliki konsep serta cara agar orang bisa lebih dekat dengan Allah SWT. Dalam penyampaiannya di depan masyarakat marjinal ini biasanya Gus Miftah menggunakan pakaian santai, seperti atasan kemeja dan bawahan celana panjang. Bahasa yang digunakan Gus Miftah dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan bahasa mudah

dipahami oleh kaum marjinal yaitu bahasa yang sesuai dengan mad'u saat menyampaikan dakwah dapat dimengerti dan mudah dipahami. Gus Miftah membuat humor yang membuat para mad'u tertawa. Ditambah lagi keahlian dalam merangkai kata sehingga menjadi sebuah retorika dakwah, sehingga Gus Miftah membuat pemahaman yang mudah dipahami oleh para mad'u, sehingga para mad'u betah dengan dakwah yang disampaikan oleh Gus Miftah.

Ketika menyampaikan materi, mad'u sangat antusias saat mendengarkan ceramah dari Gus Miftah. Respons mad'u juga sangat baik. Terlebih saat materi yang disampaikan cocok untuk kalangan di masyarakat marjinal. Saat Gus Miftah berceramah, tidak ada satupun penonton yang mengantuk atau pun ngobrol sendiri walaupun kadang ada yang menyangga kepalanya, namun mereka masih tetap mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh Gus Miftah. Kondisi tersebut dapat dilihat ketika Gus Miftah menyampaikan humornya mereka juga ikut tertawa atau mendapatkan feedback.

Sistematika dakwah yang Gus Miftah sampaikan, mulai dari prolog biasanya Gus Miftah menyapa para mad'u dan menanyakan kabar. Setelah itu masuk ke bagian isi materi biasanya Gus Miftah menyampaikan materi secara spontan kepada mad'u kalangan masyarakat marjinal. Gus Miftah mengajak para mad'u untuk bersholawat bersama-sama. Setelah sholawat bersama dilanjutkan materi dan untuk closing Gus Miftah melakukan doa bersama dan mengucapkan terimakasih kepada para mad'u.

Saat menyampaikan dakwahnya di cafe atau di depan masyarakat marjinal, biasanya Gus Miftah menghabiskan waktu sekitar 30-45 menit. Setelah selesai menyampaikan dakwahnya, Gus Miftah juga memberikan kesempatan untuk mad'u dalam sesi tanya jawab sekitar 15-20 menit. Sedangkan di kalangan umum, Gus Miftah saat menyampaikan dakwahnya menghabiskan waktu

sekitar 90 menit.

Adapun materi atau tema yang Gus Miftah sampaikan saat berceramah di cafe atau di depan masyarakat marjinal biasanya membawakan materi yang bersifat spontan. Berbeda lagi saat Gus Miftah menyampaikan dakwahnya di kalangan umum. Panitia sudah menyiapkan tema apa saja yang harus disampaikan.

3. Perjalanan Dakwah

Dunia dakwah merupakan hobby dari Gus Miftah sejak berada dibangku Sekolah Dasar. Sering berlatih untuk berdakwah Gus Miftah juga mengikuti semacam ekskul berdakwah, sejak masuk MTs Gus Miftah mulai sering mengikuti lomba-lomba Da'i tingkat provinsi dan tingkat lainnya sebagai perwakilan dari sekolah. Dikenal dengan keberanian serta ketaqwaannya KH. Miftah Maulana Habiburrahman gemar mengajak orang-orang yang dianggap kotor untuk kembali ke jalannya.

Dengan penuh kepercayaan diri KH. Miftah Maulana Habiburrahman percaya bahwa manusia dapat berubah. Alasan itulah yang membuat Gus Miftah tetap berdakwah di tempat-tempat hiburan malam. KH. Miftah Maulana Habiburrahman tidak ambil pusing jika ada yang tidak suka dengan cara dakwahnya, semua beliau hadapi dengan penuh ketabahan.

Karena keprihatinan Gus Miftah melihat mereka yang mengerti Islam tetapi belum tahu atau belum bisa menerapkannya membuat beliau memutuskan untuk menjadi da'i di dunia malam. KH. Miftah Maulana Habiburrahman terkenal dengan mottonya "*Menyapu di tempat yang kotor dan menghidupkan lampu di tempat yang gelap*".

Dengan menganggap pengajian sebagai hobi, Gus Miftah memiliki prinsip bahwa apa yang beliau lakukan bukanlah sebuah pekerjaan maupun profesi, melainkan adalah sebuah hobi. Dengan begitu semua

akan terasa menyenangkan, itulah yang diajarkan Gus Miftah kepada adik-adik binaannya (Jurnal Tasya Yustina, 2019).

Gus Miftah sudah merintis kegiatan dakwah sejak SD. Ia sering mendapatkan juara satu atau dua dan juga sering mendapatkan juara lomba tingkat kabupaten. Ketika Gus Miftah berusia 21 tahun menjadi takmir masjid di Taman Siswo, ia merasa prihatin dengan kaum-kaum pinggiran atau marginal dan mencoba ikhtiar masuk ke kalangan pinggiran atau marginal itu. Gus Miftah sering melakukan sholat tahajud di sarkem. Bermula dari kegiatan itu, kajian-kajian rutin pun digelar oleh Gus Miftah. Meski awalnya banyak tantangan, tapi saat ini sejumlah pekerja malam sudah mulai menerima kehadiran Gus Miftah.

Perjalanan dakwah Gus Miftah kemudian berlanjut ke kelab malam dan juga salon plus-plus. Awalnya ia masuk lantaran mendapati keluh kesah para pekerja dunia malam yang kesulitan mendapat akses kajian agama. Ketika hendak mengaji di luar mereka mengaku menjadi bahan pergunjungan. Sebaliknya di tempat kerjanya tidak ada kajian agama yang bisa didapatkan. Berbeda dengan dulu saat mendapat penolakan ketika hendak memberi kajian, kini banyak pekerja malam yang merasa butuh untuk mendapat pengajian. Tidak jarang beberapa banyak pekerja malam kemudian berhijrah menjadi lebih baik.

Dalam perjalanan dakwahnya, Gus Miftah sejauh ini sudah berdakwah di Negara Taiwan, Hongkong dan Belanda. Untuk daerah Indonesia sendiri sudah berdakwah di Indonesia bagian barat sampai Indonesia bagian tengah, yaitu Medan dan Bali. Kini Gus Miftah aktif dalam mengisi dakwahnya di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dakwah paling berkesan selama di Indonesia yaitu di wilayah kota semarang (alun alun bung karno). Alasannya karena di kota semarang jamaah yang mengikuti kajian dakwah Gus Miftah sangat antusias dan band yang mengiringi dakwah Gus Miftah juga mengesankan atau bagus.

Melalui viralnya video yang beredar saat beliau berdakwah di club malam menjadi kontroversial. Sejak saat itulah Gus Miftah mulai dikenal

banyak masyarakat. Pada tahun 2002 Gus Miftah sudah melakukan dakwah, mulai dari memberikan kultum pengajian ibu-ibu, memberikan tausiyah dari mushola yang berada disekitar Gus Miftah saat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

Kurang lebih sekitar dua tahun setelah melakukan dakwah di tempat pada umumnya, Gus Miftah mulai melancarkan aksinya dengan berdakwah di club malam yang bernama Sarkem. Tentunya hal tersebut tidak mudah untuk dilalui perlu adanya tantangan tersendiri saat memutuskan untuk berdakwah club malam. Melalui pendekatan secara perlahan dengan melakukan sholat malam di Mushola yang berlokasi di tengah Sarkem secara konsisten.

Dakwah yang dilakukan secara konsisten tersebut tentunya tidak langsung diterima. Bahkan Gus Miftah mendapatkan ancaman-ancaman dari preman di sekitar Sarkem bahkan sempat diancam akan dibunuh. Tentunya ancaman tersebut tidak menyurutkan niat baik dari Gus Miftah dalam menyampaikan ajaran Islam. Dan akhirnya lewat kesabaran dari Gus Miftah dakwah tersebut membuahkan hasil dengan mulainya para wanita pemandu karaoke ikut sholat berjamaah bersama Gus Miftah. Hal tersebut membuktikan bahwasanya Gus Miftah melakukan kegiatan dakwahnya menggunakan media dakwah melalui sebuah perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam.

Setelah melakukan dakwahnya di tempat-tempat hiburan malam pada tahun 2011 Gus Miftah mendirikan sebuah pesantren di Sleman Yogyakarta dengan diberi nama “Ora Aji” diambil dari bahasa Jawa yang memiliki arti “tidak berarti atau tidak berharga”. Maknanya, tidak ada yang berharga di mata Allah selain iman dan ketakwaan yang ada pada dirinya sendiri.

Hingga pada tahun 2018 beredar sebuah video amatir yang memperlihatkan Gus Miftah tengah berdakwah di sebuah tempat hiburan malam. Dihadiri oleh para pekerja malam, wanita pekerja malam, hingga pengunjung ikut mendengarkan apa yang tengah disampaikan oleh Gus

Miftah. Hal tersebut merupakan salah satu media dakwah bil lisan yakni dakwah yang disampaikan melalui suara seperti halnya pidato serta ceramah yang dilakukan Gus Miftah untuk para pekerja club malam.

Dalam menyampaikan dakwahnya di club malam Gus Miftah menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami serta disisipi dengan penggunaan bahasa humornya sehingga tidak menyinggung perasaan mad'u dan tidak membosankan dalam ikut kajian dakwah tersebut.

Dalam kajian dakwah tersebut tentunya Gus Miftah tidak menggunakan pakaian yang begitu mencerminkan seorang da'i yang berceramah di atas mimbar masjid. Beliau hanya mengenakan kaos serta celana dan tidak menggunakan peci maupun blangkon. Berpenampilan seperti para pengunjung club malam pada umumnya. Selain dari penampilan dakwah yang disampaikan juga menyesuaikan dengan kondisi jamaahnya. Dalam dakwahnya, Gus Miftah selalu mengajak para jamaah untuk bersholawat bersama, mengajak mengaji bersama, serta tak jarang mengajak sholat berjamaah, itu salah satu strategi yang digunakan Gus Miftah agar mereka para pekerja dunia malam bisa kembali dekat dengan TuhanNya tanpa harus menghakimi serta memandang status mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa Gus Miftah menerapkan metode dakwah Al-Hikmah dimana berdakwah dengan melihat situasi dari mad'unya.

Jalan dakwah Gus Miftah memang terbilang menuai banyak pro dan kontra, tapi menurutnya selalu ada hal baik dibalik sesuatu yang terlihat buruk. Keputusan Gus Miftah menjadi *da'i* di dunia malam karena prihatin akan kurangnya kebutuhan rohani bagi mereka yang menginginkannya, tapi sulit untuk memulainya. Bagi beliau masih banyak masyarakat yang melabelkan dirinya paling suci, sehingga melihat mereka yang belum mendapat jalan hidayah sebagai manusia kotor dan hina. Dengan cara dakwah yang dilakukannya ini, beliau memiliki keinginan dengan menyapu tempat yang kotor menjadi bersih dan menghidupkan lampu di tempat yang gelap.

Berbeda dengan dahulu saat mendapatkan penolakan ketika hendak memberikan kajian justru kini banyak pekerja malam yang merasa butuh mendapatkan siraman rohani, kemudian banyak yang berhijrah menjadi lebih baik. Saat ini dakwah Gus Miftah didukung oleh Habib Luthfi bin Yahya. Karena metode dakwah Gus Miftah dalam menyampaikan dakwahnya terbilang tidak biasa dan berbeda dengan yang lainnya. Dengan menggunakan metode dakwah *Home Visit* beliau menyampaikan dakwahnya mengunjungi klub malam, lokalisasi dan mendekati kaum marginal.

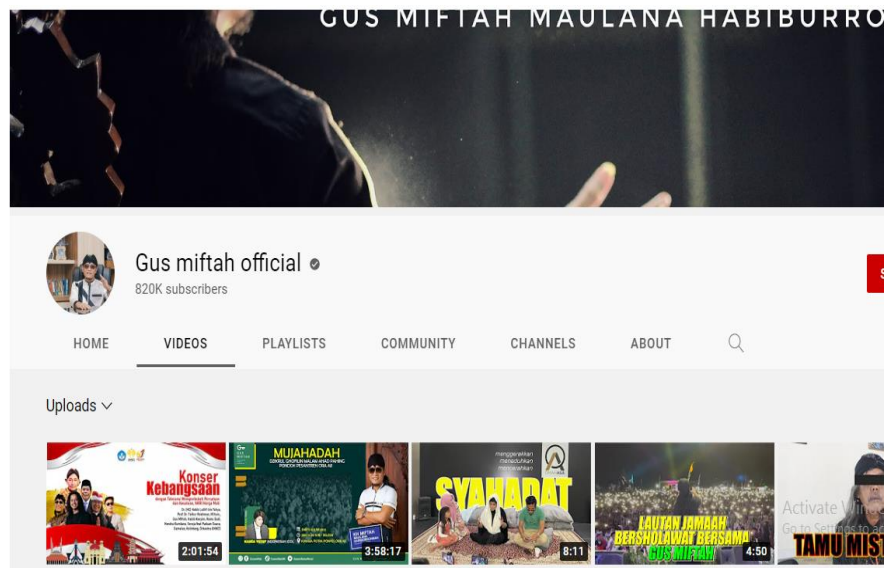
Dakwah beliau terinspirasi dari salah satu kyai kondang dari Kediri, yaitu KH Hamim Tohari Djazuli atau yang lebih dikenal dengan nama Gus Miek. Penyebaran dakwah yang dilakukan Gus Miek bisa dikatakan merambah ke semua kalangan, tak terkecuali para preman, penjudi, dan para pekerja dunia malam. Tidak hanya Gus Miftah yang menuai kontroversi, dakwah yang dilakukan Gus Miek juga mendapat reaksi yang sama pada masanya.

Dakwah di tempat hiburan malam memang masih terasa tabu di Indonesia, meskipun sudah ada beberapa *da'i* yang melakukannya. Tidak ingin ambil pusing atas banyaknya kontroversi. Bagi Gus Miftah jalan dakwah wajib diterima oleh siapapun dan dimanapun. Pertentangan ini terjadi karena lokasi yang digunakan Gus Miftah berdakwah adalah tempat yang tidak semestinya.

Tidak ingin ketinggalan dengan pergerakan yang mengharuskan semua orang untuk meleK teknologi. Kini Gus Miftah mulai memanfaatkan teknologi untuk menjangkau dakwahnya lebih luas. Melalui pemanfaatan media sosial, dakwah yang dibagikan atau diunggah Gus Miftah dapat diakses semua kalangan kapanpun dan dimanapun. Salah satu media sosial yang digunakan oleh Gus Miftah yakni youtube.

Gus Miftah juga memiliki akun *YouTube* dengan *name account* Gus Miftah Official. Channel *YouTube* yang dibuat sejak tahun 2018 hingga saat ini memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 820 ribu. Jumlah

subscriber ini akan terus bertambah seiring dengan semakin terkenalnya beliau dan video dakwahnya semakin menarik.



Gambar 1

Sumber: Media Youtube Gus Miftah Official diakses pada 23 Juni 2022 pukul 08.33 WIB

Mengunggah video berdakwah pertama sejak 3 Januari 2018 hingga Juni 2022. Sudah 439 video diunggah melalui channel youtube Gus Miftah Official dan telah banyak ditonton 46.208.381 kali.



Gus miftah official

DISUBSCRIBE

820 rb subscriber • 439 video

GUS MIFTAH OFFICIAL >

Gambar 1.2

Sumber: Media Youtube Gus Miftah Official di akses pada 23 Juni 2022 pukul 08.59

ST KOMUNITAS CHANNEL **TENTANG**

Deskripsi

GUS MIFTAH OFFICIAL
Akun Resmi milik Gus Miftah Maulana Habiburrohman

Gus Miftah Maulana Habiburrohman:
- Lahir di Lampung 05 Agustus ...
- Murid kesayangan Maulana Al-Habib Muhammad Luthfi Bin Ali Bin Hasyim Bin Yahya (Pekalongan)
- Murid kesayangan Abah Syarif Hidayatulloh Hadiwijoyodiningrat (Sragen)
- Shohibul Fadhilah Mujahadah Dzikkul Ghofilin Ponpes Ora Aji Jogjakarta (setiap malam Ahad Pahing)
- Pendakwah/ Penceramah (di Majelis-majelis hingga pelosok Pedesaan) ribuan hingga jutaan diseluruh nusantara hingga manca negara
- Pendakwah/ Penceramah di tempat hiburan malam (diskotek, cafe, salon plus, tempat lokalisasi/ prostitusi)
- Dakwah yang mudah dicerna dan diserap and diterima oleh seluruh jama'ah (padat, lugas, berisi, humoris, merangkul tidak memukul dll)

Link

INSTAGRAM

Info selengkapnya

<http://www.youtube.com/c/GusMiftahOfficial>

Indonesia

Bergabung pada 3 Jan 2018

46.208.381 x ditonton

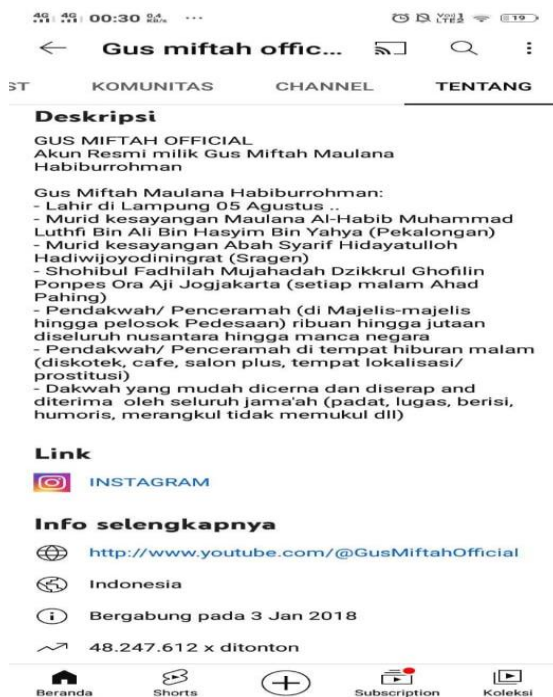
Gambar 1.3

Sumber: Media Youtube Gus Miftah Official diakses pada 23 Juni 2022 pukul 09.08 WIB

Jumlah kian bertambah hingga saat ini telah mencapai 834 ribu subscribe dengan 470 unggahan, serta telah ditonton 48.247.612 kali.



Gambar 1.4



Gambar 1.5

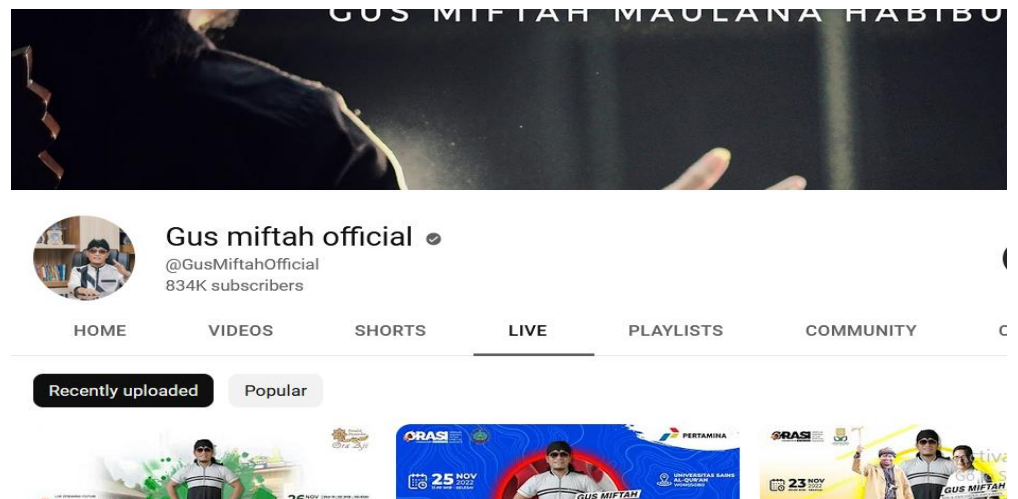
Bagi Gus Miftah dakwah bukanlah sebuah profesi, melainkan adalah hobi. Maksudnya, jika dakwah dianggap hasil dari kerja, maka akan terus merasa kekurangan, sedangkan

jika menyikapi dakwah sebagai wakaf hidup dari diri kita maka melakukannya akan merasa menyenangkan seperti halnya kita melakukan hobi.

B. Gambaran Umum Akun Youtube Gus Miftah Official

Channel youtube Gus Miftah Official merupakan channel yang membagikan kegiatan dakwah serta keseharian dari ulama kondang yang namanya sudah tidak asing untuk didengar. Beliau adalah KH. Miftah Maulana Habiburrahman atau sering disapa dengan Gus Miftah. Bergabung dalam penggunaan youtube sejak Januari 2018, beliau melakukan pemanfaatan youtube sebagai salah satu media untuk berdakwah.

Dilihat dari jumlah subscriber serta berapa kali ditonton, channel youtube Gus Miftah Official sangat diminati oleh masyarakat. Hingga saat ini channel youtube Gus Miftah Official telah memiliki 834.000 subscriber serta telah mengunggah 470 video dan tentunya akan terus bertambah seiring waktu.



Gambar 2

Pemanfaatan media sosial salah satunya youtube menjadi sangat penting di era digital yang perkembangannya sangat pesat. Dengan memanfaatkan media sosial setiap orang dapat mendengar serta menyaksikan dakwah kapanpun dan dimanapun.

Youtube merupakan media sosial yang menyajikan tayangan berupa audio dan video, karena cara akses yang begitu mudah. Youtube juga menjadi salah satu media sosial yang populer di semua kalangan. Menyajikan berbagai macam konten video seperti pendidikan, informasi, hiburan, serta keagamaan yang dapat dinikmati di mana saja dan kapanpun tanpa harus menghadiri majlis.

Saat ini sudah banyak orang yang memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah dengan cara melakukan siaran langsung atau meng-*upload* video melalui channel Youtube, salah satunya adalah Gus Miftah yang aktif melakukan dakwahnya di channel Youtube.

Dengan tujuan menyampaikan informasi berisikan keagamaan dan disebarluaskan kepada banyak orang khususnya pengguna internet. Gus Miftah merupakan Da'i Milenial yang menyampaikan dakwah secara langsung dan juga melalui media Youtube. dengan tujuan menyampaikan informasi berisikan keagamaan dan disebarluaskan kepada banyak orang khususnya pengguna internet. Gus Miftah merupakan Da'i Milenial yang menyampaikan dakwah secara langsung dan juga melalui media Youtube.

Perkembangan youtube memberikan awal yang baru bagi terbentuknya model penyampaian dakwah dengan pemanfaatan youtube sebagai medianya, sehingga terus berkembang dengan menawarkan berbagai program yang ada di channel youtube Gus Miftah. Semakin meningkatnya penikmat, saat ini beliau sering mengunggah video dakwah di media sosial youtube diantaranya

1. Pengajian akbar Gus Miftah, cerita Gus Miftah Versus polisi :
27 Maret 2018
2. Pengajian lucu Gus Miftah, jare sopo sholat nariyah itu
bid'ah : 31 Maret 2018

3. Lagu sluku-sluku batok dan turi-turi putih, pengajian Gus Miftah di Ampel : 2 April 2018
4. Pengajian lucu Gus Miftah saat berkunjung di Mabes TNI AD, pada akhirnya kita semua akan mati : 6 April 2018
5. Pengajian lucu Gus Miftah, BirruL Walidain : 12 April 2018
6. Pengajian lucu Gus Miftah bersama rabies dan whisky, NU ki Nunut udud : 12 April 2018
7. Pengajian lucu Gus Miftah kota Madiun, le ngerusak negoro ki dudu wong goblok tapi wong pinter : 18 April 2018
8. Kajian lucu ramadhan Gus Miftah 1439 : 25 Mei 2018
9. Gus Miftah ngaji kebangsaan, orang miskin gausah banyak makan : 12 Agustus 2018
10. Gus Miftah ngaji kebangsaan, tujuan Islam adalah rahmatan lil alamin : 12 Agustus 2018
11. Pengajian rutin Gus Miftah di Ponorogo, sholawat iku penting : 15 Agustus 2018

Dakwah berupa konten video ceramah yang dilakukan Gus Miftah melalui media youtube memberikan dampak positif bagi para pengguna youtube, karena dengan menggunakan youtube bisa melihat video konten ceramah kapanpun tanpa ada batasan waktu dan video ceramah yang dilakukan Gus Miftah melalui media youtube bisa digunakan dan bisa diterapkan dalam kehidupan dalam memperbaiki akhlak.

Adapun kelebihan dan kekurangan dakwah Gus Miftah melalui youtube:

Kelebihan dakwah Gus Miftah melalui youtube adalah media youtube mempermudah mad'u untuk mengakses atau mencari konten video ceramah, media youtube digunakan untuk sarana dakwah dan untuk dakwah melalui konten video bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Dan jika mad'u saat menonton kurang jelas bisa diputar kembali.

Penyampaian dakwah melalui youtube dapat menghemat waktu dan biaya sehingga mempermudah menyebarkan ilmu pengetahuan khususnya tentang dakwah islam.

Kekurangan dakwah Gus Miftah melalui youtube adalah dakwah melalui youtube tidak bisa sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan pengguna youtube karena karakteristik pengguna youtube atau mad'u berbeda-beda. Dalam penyampaian dakwah jika mad'u belum bisa memahami isi materi yang disampaikan, mad'u tidak bisa menanyakan secara langsung.

C. Obrolan Realita Dan Masalah Hati (ORASI)

Menjadi salah satu program di channel youtube Gus Miftah Official, Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) merupakan sebuah program dibuat oleh Gus Miftah bersama dengan team Management untuk mendiskusikan masalah agama dan kebangsaan. Dimana program tersebut dilakukan secara langsung dengan mendatangi ke tempat-tempat serta melakukan siaran live melalui akun youtube Gus Miftah Official.

Program ini terbentuk berawal dari Gus Miftah yang nongkrong di sebuah cafe bersama jamaahnya bernama Denis di masa pandemi. Dimana beliau berpikir masyarakat membutuhkan hiburan ditengah banyaknya penutupan tempat hiburan. Disitu Gus Miftah bersama jamaahnya memiliki ide untuk mendatangi tempat-tempat nongkrongnya anak muda yakni sebuah cafe. Dengan konsep tanya jawab, nantinya mad'u bebas untuk menanyakan berbagai hal, bisa curahan hati, curhat keagamaan serta kebangsaan. Mad'u juga dibebaskan mengenakan pakaian apapun, serta dari beragama apapun diperbolehkan mengikuti kajian tersebut serta menanyakan hal yang diinginkan oleh mad'u.

Program tersebut dilaksanakan saat malam hari dengan lokasi yang tidak biasa yakni di sebuah cafe tempat berkumpulnya para anak muda.

Dengan pemilihan tempat tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran beliau yakni para muda mudi. Tanpa mengenal adat, suku, budaya serta agama acara program tersebut dibuat untuk umum.

Dipandu dengan seorang moderator program Obrolan Realita dan Masalah Hati dibawakan dengan gaya santai. Selain itu Gus Miftah memperhatikan cara beliau berpakaian, beliau hanya mengenakan celana jeans serta kaos tak lupa dengan kacamata hitamnya menyesuaikan gaya ala anak muda.

Dalam kajian keagamaan program Obrolan Realita dan Masalah Hati tersebut diawali dengan pembukaan bergaya humor tidak lupa quot yang menjadi andalannya. Penggunaan bahasa baku dan tidak berbelit-belit mudah untuk dipahami oleh mad'u. Dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) mad'u dipersilahkan untuk menanyakan apa yang menjadi kegelisahannya jadi disini seorang da'i tidak hanya menyampaikan tetapi juga menjawab serta memberikan solusi yang menjadi pertanyaan dari mad'u. Obrolan Realita dan Masalah Hati memiliki berbagai macam tema antara lain yaitu Langkah Awal Menemukan Jati Diri dan Keseimbangan Hidup Diusia Muda, Membangun Kekuatan dan Ketahanan Usaha Dikala Pandemi, dan Meramadhankan Seluruh Bulan yang akan dibahas dalam skripsi penulis.

D. Dakwah KH Miftah Maulana Habiburrahman Pada Program Obrolan Realita Masalah Hati (ORASI)

Setelah melakukan observasi dengan menonton video KH. Miftah Maulana Habiburrahman melalui channel youtube Gus Miftah Official melalui program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) berikut adalah hasil dari pengamatan penulis mengenai dakwah KH Miftah Maulana Habiburrahman.



Gambar 3

- 1) Video dakwah dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati bertema “Langkah Awal Menemukan Jati Diri dan Keseimbangan Hidup Di Usia Muda” (diunggah pada tanggal 24 Oktober 2020)



Gambar 3.1

Tanya jawab 1 :

Reisa : “Gimana kalau misalnya kita mau mulai lebih baik nih, tapi saat udah mau baik kayak balik lagi kegodaannya. Misalnya, ah kayak diajak nongkrong, misal maksiyat lagi gitu, misal gitu gimana caranya biar saat kita udah udah ke sesuatu yang benar gimana kita

istiqomah untuk menjalani kita gak balik-balik lagi biar gak STMJ gitu, makasih”

Gus Miftah : *“Kenapa istiqomah itu berat? Yak karna kalau ringan namanya istirahat. Kenapa sih cobaan itu banyak, karena kalau sedikit namanya cobain, kalau cobain berarti sedikit. Jadi istiqomah itu bahasa indonesia yang paling sederhana adalah konsisten, konsis terhadap apa yang kita lakukan. Saya punya banyak kebetulan di Jakarta punya teman-teman artis dia telpon saya begini “gus saya mau ngaji, tapi sorry ya saya masih suka minum” jadi mereka ikut ngaji saya bilang “sorry ya gus saya ikut ngaji tapi saya ikut merokok” ini cewek temen-temen artis, trus saya bilang “it’s ok ayo “ karena bagi saya begini, satu kebaikan ketika dilakukan dengan penuh paksaan tidak akan bisa terjadi kebaikan itu sendiri. Makau kalau kemudian itu mereka saya sentuh hatinya enak lit. Maka saya bilang ditanya wartawan “yang dilakukan gus miftah di club malam itu apa?” itu copet, Cuma bedanya saya sama copet yang diterminal itu apa. 1. Copet terminal itu goblok, kenapa yang dicopet itu dompetnya, ketahuan dipukuli kepalanya. Gus miftah copet, yang dicopet saya apa? Hatinya, hatinya mbak-mbak sudah saya copet artinya jangankan dompet, dompetlainnya akan diberikannya. Lha yang menjadi persoalan itu adalah sudah melakukan, belum bisa istiqomah, sederhananya begini mbak, kan dikatakan Al-imaanu karrih iman itu seperti angin. Jadi kalau lagi gajian seperti ini waw, dua minggu kemudian weh . jadi naik turun naik turun bagaimana kemudian bisa istiqomah. Satu carilah komunitas yang baik, saya bilang apa, hari ini orang yang salah pergaulan lebih gampang didandani dari pada salah milih pengajian. Saya anak-anak club malam, anak-anak lokalisasi berapa kemudian yang bertaubat atas izin Allah tapi kalau sudah salam milih komunitas, salah pilih pengajian ngeri. Dikit dikit gak boleh, ngene kafir, ngene bid’ah, ngene salah, biasane dolane kurang adoh, turune kurang bengi, kopine kurang kentel, apane? Turune miring kuotane pas pasan. Jadi cari komunitas yang baik, maka kenapa mbak-mbak itu saya reguler*

datang, kayak di Jakarta itu saya punya komunitas cafe namanya colesium. Colesium itu ladiesnya ada berapa mbak, ada 900 ladies (LC). Kalau di pantura namanya (PURE) perempuan rela diusel-usel yang mereka bekerjanya di Puskesmas pusat kesenangan mas-mas, pekerjaan mereka mewarnai, mewarnai kehidupan rumah tangga orang lain. Dan akhirnya yang terjadi adalah karaoke, katok rok dibuka ok eaah. Dan ternyata dengan mencari komunitas yang baik itu mampu untuk menjadikan kita pribadi yang istiqomah. Maka saya berharap saya akan apa namanya meluangkan waktu minimal sebulan sekali kita buatkan reguleran seperti ini kopi-kopi dijogja. Saya kemudian pengen anak-anak muda itu punya kesadaran beragama lebih, karena dimusim pandemi ini saya mohon maaf, kesadaran beragama tu tinggi bukan karna butuh tuhan kerena wedi mati, karena takut mati. Makanya kalau ada komunitas seperti ini mbak kita harapkan sebagai wasilah jalan untuk menjadikan kepribadian yang baik istiqomah.”



Gambar 3.2

Tanya jawab 2

Yohan : *“Bagaimana cara menghadapi orang yang fanatik, kita pas gak bisa menghindar, bagaimana caranya?”*

Gus Miftah : *“Bagaimana caranya menghadapi orang fanatik?, ojo mbok eyeli bro diamkan saja, diamkan saja.”*

Yohan : *“Misalkan kalau itu saudara teman dekat itu gimana?”*

Gus Miftah : *“Jadikan saya itu di temen-temen itu dikenal sebagai tokoh toleran anti radikal dan anti kekerasan. Orang yang NKRI, Pancasila, dan Bhineka Tunggal Ika, dan saya banyak diserang oleh kawan-kawan saya yang khilafah. Wes macem-macemlah, Indonesia tidak cocok dengan Pancasila tapi dengan khilafah wuiss pokoke gaya. Kalau rang sudah ngomong pokoke pokoke pokoke mendingan kamu diamkan khulil khoiron alias mute, jawab yang baik atau diam saja sudah. Kenapa? karena diam itu adalah emas. Makanya kalau besok istrimu minta emas diamlah. Waktu adalah uang, makanya kalau istrimu minta uang kamu kasih waktu. Tapi ati-ati mbak ya kata gugus Covid penyebaran Corona itu melalui uang, makanya kalau suami sayang dengan istri tolong istrinya jangan dikasih uang. Kalau saya enggak Lit, istri saya berobat ke Malaysia saya bilang beb, kamu berangkat ke Malaysia jangan niatnya berobat, niatnya apa bah yaudah jalan-jalan aja. Tak kasih ATM tapi gak tak kasih pinnya. Jadi menghadapi orang fanatik itu yang paling bagus diam. Gak akan selesai mas, mbok eyeli koyok opo gak akan selesai. Tetep saja dia punya narasi atau punya alasan yang kemudian membela akan kefanatikannya. Saya bilang, kayak saya kemudian berada pondok sayakan berada di tengah-tengah mayoritas Nasrani, yo tetep tetangga saya pendeta, tetangga saya itu Khatolik dan lain sebagainya. Dan itu sebagian orang saya dihina wes ngawur ngaji kk di tengah-tengah kampung orang Katolik. Justru yang menghina itu kawan-kawan saya yang muslim. Sehingga kemudian keterbukaan saya dengan semua agama itu banyak yang nyinyirin saya. Kalau saya santai saja, bagi saya Indonesia hari ini itu menjadi gak asik gara-gara apa? Guyon apapun dimasalahkan. Kalau dulu zaman Gus Dur, guyon agama itu santai. Kayak saya punya kolam di depan pondok Lit, pendeta saya*

telpon, Gus boleh gak Gus saya mancing di kolamnya Gus Miftah? Boleh pak pendeta. Akhirnya kita berdua mancing, pendeta datang ke kolam saya mancing sama beliaunya. Begitu sampai kolam beliaunya bilang sorry Gus kaki saya korengan gak boleh kena air. Terus gimana pendeta? Mbok saya digendong. Tak gendong Lit, begitu saya gendong pendetanya bilang baru hari ini ada pendeta bisa naik haji. Bajingan ra, dan saya santai gitu bagi orang wah tak pateni we. Akhirnya begitu sampai kolam pendetanya saya lempar ke air. Pendetanya tanya ke saya, Gus kenapa saya dilempar ke air? Mohon maaf pak pendeta baru hari ini ada pendeta dibaptis sama pak haji. Dan it's enjoy gitu lho, ini zaman Gus Dur biasa itu. Tetangga saya natalan piknik ke Parangtritis saya dijemput pakai bis begitu saya naik bis saya bilang bismillah, diprotes sama pendeta salah Gus kita tidak naik bismillah kita naik bis kota. Oh ho o tak bilang gitukan, sampai jalan hujan lebat dor dar dor petir menyambar. Pendetanya bilang halleluyah halleluyah halleluyah, salah pak pendeta itu bukan hallelujah tapi halilintar. Saya bilang gitukan asik, saya pakai sarung gak pakai celana dalam turun dari bus di Parangtritis anginnya banter wuud gitukan, sarung saya buka. Pendeta teriak wao, saya jawab sama pendeta salah pak pendeta ini bukan wao tapi alif. Ngene kk wao alip, dan ini asik itu lho. Tapi kalo ketemu orang fanatik bro ah wes gak iso abot angel angel wes angel itu lho. Angel temen tuturanmu. Makanya menghadapi orang fanatik paling bagus adalah diam. Wes sak bahagiamu ngomong ngomongo dewe mendingan kita buat diam saja. Pokoknya kalau udah ada orang pokoknya pokoknya pokoknya udah kita diam saja. Sama Lit kalau kamu punya istri, istri kamu bilang pokok.e ngene kamu diamankan saja. Alit harus tau, kelemahan cewek itu satu terlalu banyak mengingat dan kelemahan cowok juga satu terlalu cepat melupakan. Jadi kamu jangan pernah punya salah sama istrimu Lit, sekali kamu punya salah seumur hidup bojomu kelingan, diungkit terus. Wes saiki rausah gaya mas kelingan ra jaman mbiyen ning hpmu halah-halah jenenge security mbono siti. Saya tu rindu pengajian barengan dengan pengajian saya dulu

bersama komunitas banci di Jogja. Saya dulu punya sekian banyak teman-teman banci yang ikut ngaji sama saya. Mumpung ini pandemi, rencana saya mau kumpulkan kembali. Dan pengajian dengan banci itu subhanallah pengajian paling menjijikkan sedunia. Waduh saya punya banyak suka duka ngaji dengan banci tu. Banci itu kan semua namanya palsu lho, jenengan namanya siapa sus, Suzuki om. Apa itu? Ketoke susu bone kaos kaki. Namanya siapa? Sucipto. Apo kui? Susune lancip diganjel boto, oh seneng iku. Saya pulang ngaji, masuk bulan rhomadhon dia telphon saya, abah apa, saya mau taubat bulan Ramadhan ini. Caranya gimana, insyaallah selama bulan Ramadhan saya mau pakai jilbab. Matane-matane lanang jilbaban ni lho. Pokoke ngaji dengan banci itu menyenangkan dan menjijikkan pokoke. Ayo sholat magrib, bah saya sholatnya pakai sarung apa pakai mukena? Yo sarung. Tapi tolong imamnya jangan abah, kenapa? Nanti kalau sujud bokongnya aku gak khusyuk. Matane, tapi asyik jadi. Jadi kita jangan menghina oranglah. Oo dasar banci jelek, janganlah. Baik dan buruk itu menurut Allah bukan menurut manusia. Jadi saya itu paling gak suka ngejajs orang ini baik ini buruk. Kayak saya ditanya sama jama'ah, Gus itu gimana sih nikita mirzani, bikin video, ngevlog gak pakai celana dalam. Yo salahmu, lho dimana salah saya? Lho kenapa dilihat yak an, yo kowe yo lucu kok nyalah-nyalahke tapi video mbok delok, yo goblok-goblok. Dasar moto codot gitu lho yakan . kalau kemudian kamu gak mau lihat ya sudah gak mau ngomel jangan dilihat. Kamu bisa cerita bisa ngomong karna kamu lihat maka kamu menghujat. Mbok yang kita lihat sisi baiknya lah. Jadi saya pernah nonton satu itu bagus banget, dia ditanya mbak Nikita Mirzani dimana anakmu sekarang? Dia di pondok pesantren. Kenapa? Ya saya memang jelek, saya memang ahli maksiat tapi saya pengen dong anak saya menjadi anak yang baik. Yo mbok yo didelok apike wae. Maka kemarin saya tersinggung, ada jama'ah itu pasang anak-anak saya di club malam itu DP WAnya siapa gambarnya almarhumah Julia Peres marah saya. Kenapa? Dia sudah meninggal kok dan barang kali dosanya sudah

diampuni Tuhan kok. Kenapa kita mengumbar aib orang yang sudah mati . malah kuwi yo lucu bocah-bocah kuwi, wonge wes mati malah mbok ge fantasi, ya Allah bosok-bosok uteke lho malah ge nyabun alah-alah. Ya janganlah, orangnya sudah mati barangkali dia mendapat ampunandari Tuhan sementara kita masih bermaksiat dengan fotonya naudzubillahi min dzalik. Jadi melihat orang yang baik-baiknya sajalah, yo contone yo WTS mau to le, dia mau bercinta dengan tamunya malu karena dengar adzan subuh malu gara-gara meraja jama'ah pengajian Gus Miftah. Maka apa?kita itu sering menjadi hakim bagi kesalahan orang lain dan menjadi pengacara bagi kesalahan kita. Jadi kalau ada orang salah kita vonis, tapi kalau kita salah dibela semati-matinya alah alah bosok bosok. Ingat ya, kita jangan pernah menjadi hakim bagi kesalahan orang lain dan menjadi pengacara bagi kesalahan kita sendiri woo keren. Gak usah tepuk tanganlah, apa arti tepuk tangan tanpa saweran.

- 2) Video dakwah dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati bertema “Meramadhankan Seluruh Bulan” (diunggah pada 27 April 2021)



Gambar 3.3

Ortis : *Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan persoalan yang terjadi di Republik ini, khususnya bangsa kita bangsa yang kita sama-sama mencintai. karena sebagai anak bangsa yang sama perlu saya sampaikan ini begitu banyak persoalan yang terjadi republik*

ini baik dari suku ras agama dan sebagainya, ini saya mau menyampaikan bahwa bagi saya itu mengagungkan Pancasila itu hari ini, bagi saya tidak relevan. karena tidak sesuai dengan realita, hari ini kalau betul-betul Pancasila itu diimplementasikan dengan baik dan direalisasi oleh manusia-manusia atau elemen-elemen yang hidup di dalam negara kesatuan Republik Indonesia ini, otomatis hal-hal yang berbau anarkisme dan sebagainya tidak ada. nah itu bagi saya, karena kalau memang kita memahami betul nilai-nilai atau poin-poin yang berada dalam Pancasila hal ini takkan terjadi. karena sebagai anak bangsa yang sama perlu saya sampaikan itu dan perlu juga kita mengakui kita harus jujur bahwa satu-satunya organisasi yang membahas secara tuntas adalah Nahdlatul Ulama Indonesia. jelas fakta kalau mereka mampu membahas secara tuntas sejarah nusantara dari Sabang sampai Merauke. harapannya itu kedepannya kita bisa sebagai kaum milenial dari berbagai organisasi-organisasi yang ada bisa bersatu bagaimana untuk membicarakan tentang problem yang terjadi republik ini. baik dari itu suku ras dan agama, Pancasila sila itu kita bersatu karena serasa senasib seperjuangan. sehingga disatukan dalam satu ideologi yang besar adalah Pancasila. percuma kita bicara Pancasila seakan persatuan nasional, jangan sampai hal-hal yang terjadi di tahun 1928 di mana primordial kesukuan keagamaan yang ditinggalkan oleh bangsa atau leluhur pendahulu kita itu terjadi kembali. karena semua itu sudah terletak terpopuler pada waktu, sehingga tercetuslah satu simbol yang namanya Sumpah Pemuda dari Sabang sampai Merauke ini harus kita jujur. saya ingin sedikit satu pertanyaan kepada Mas, kira-kira langkah atau Strategi apa yang kita pakai untuk menyelesaikan problem atau masalah-masalah yang terjadi republik ini. sedikit kata kritis tadi mas juga menyinggung tentang apa yang dibicarakan soal agama dan sebagainya sedikit kata kritis dari saya, bahwa Allah merekomendasi agama yang satu dengan yang lain, tapi bagaimana dari semua agama-agama yang berbeda itu bersatu

bergandeng tangan untuk menyembah Allah yang satu yaitu Allah Yang Esa.

Gus Miftah : *masalah yang diselesaikan dengan emosi tidak akan menemukan solusi ingat Gus Miftah Menyelesaikan masalah tanpa makalah. saya sepakat dengan bahasa Mas Ortiz kita bisa bersatu karena mempunyai rasa senasib dan sepenanggungan. ya saya mau bilang begini Pak, salah satu impact 350 tahun Indonesia itu dijajah oleh Belanda oleh kolonial menjadikan bangsa kita bangsa yang inferior. Kalau bahasa Anak sekarang apa insecure, pak Sanusi ra ngerti wong tuo ora ngerti. Sebagai bangsa itu kita inferior, dimana saya kasih contoh ini kita gak ngomong-ngomong apa ini fakta ya. Orang Indonesia itu bro Kalau lihat orang bule mansetnya apa orang pintar. jadi kalau begitu melihat orang bule otak kita mengatakan ini orang pintar. kalau lihat orang Cina mindset kita apa, ini orang kaya, apalagi kalau lihat orang Arab pakai jubah pakai gamis kita mengatakan apa? ini orang suci. jadi kalau lihat orang bule seolah-olah dia cerdas kalau lihat orang Cina seolah-olah dia pasti kaya dan kau lihat orang Arab pakai jubah mengatakan dengan gampangnyanya Oh ini orang suci. Padahal anda tahu di Arab Saudi itu sopir truk juga pakai jubah, ya kan pak tukang pakai jubah. lha orang Indonesia itu, begitu ngeliat orang pakai jubah seolah-olah pengen meniru. memang jubah bisa dipandang sebagai pakaian sunnah, tapi juga bisa dipandang sebagai tradisi Arab. ketika dipandang sebagai tradisi Arab, karena jubah itu sudah ada sejak sebelum Nabi Muhammad paman-pamannya kafir Quraisy itu semuanya menggunakan jubah. Kenapa Nabi Muhammad tetap menggunakan jubah tidak menggunakan baju yang lain, itulah ajaran Kanjeng Nabi mencintai budayanya. Muhammad lahir di Arab mencintai tanah Arab dan kita lahir di Indonesia tidak harus mencintai tanah Arab tetapi mencintai Indonesia. makanya begitu masuk Malang orang Malang tidak harus sama pakai jubah. Wong anda tukang becak pake jubah, narik rem bisa salah. becak itu remnya di mana? dibawa sedel ndan, nanti kalau pakai jubah enggak mandek mandek. Wong anda*

pekerjaannya naik pohon kelapa kok pakai jubah . Bluluke tambah 2 nambah loro. wong pekerjaannya nambang pasir di sungai kok pakai jubah, yo little body silite gatal keleton wedi. Saya pengen kemudian bangsa ini menjadi bangsa yang pede jangan inferior. bahwa kemudian bangsa ini mampu bersaing dengan bangsa lain. saya mengatakan begini karena kita menjadi inferior maka dimanfaatkan oleh pihak-pihak asing, contoh begini saya sepakat hari ini eranya era e-commerce, tapi coba Anda lihat e-commerce itu secara tidak langsung Pak Bupati. itu pembunuh potensi lokal UMKM menjadi mati, kenapa? karena produk yang dijual melalui e-commerce rata-rata produk luar negeri dan mindset kita mengatakan seolah-olah kalau produk itu made in luar negeri itu seolah keren ini salah. Saya juga pakai luar negeri tak ada masalah bagi saya. Anda mau beli apa nggak ada masalah, tapi bukan berarti kemudian kita underestimate terhadap produk kita sendiri. Makanya kemudian saya bilang suatu saat nanti produk-produk lokal itu akan habis. Kenapa? yang dijual di shopee dijual di mana- mana pak, itu rata-rata apa? produk asing dan karena mindset kita itu terbentuk seolah-olah kalau asing itu pasti bagus. padahal saya meyakini, kita lebih hebat daripada mereka. Orang Indonesia itu aneh, berangkat haji bawa oleh-oleh dari Mekah. dikasih tetangganya oleh-oleh dari Mekah begitu dibuka made in Tanah Abang. bosok matamu, lah orang luar negeri aja bangga dengan produk kita kenapa kita gak pernah bangga dengan mudah kita sendiri. maka saya pikir ketika pemahaman ini benar, kita akan bangga dengan bangsa ini saya sepakat tadi dengan mas Otis bahwa NU adalah salah satu organisasi yang bisa merekatkan bangsa. maka saya sangat marah ketika kamus besar sejarah Indonesia menghilangkan nama Kyai Haji Hasyim Asy'ari. ini menurut saya sebuah kebodohan, sebuah kebodohan bapak ibu anda lihat teman-teman saya begini ketika hadruh syeh Hasyim Asy'ari dia tidak hanya pendiri muassis Nahdlatul Ulama organisasi terbesar di dunia, tapi yang perlu you ingat beliau adalah merupakan pahlawan nasional disaat nilai-nilai kebangsaan mulai menurun mulai luntur

dengan hegemoni-hegemoni asing dengan pandangan-pandangan baru. Kenapa kita melupakan pahlawan-pahlawan kita, Bapak Ibu pak rektor mohon maaf ya dulu saya SD diajarkan bagaimana saya mencintai bangsa ini Pak. barangkali ingat dulu ada pendidikan namanya PSPB pendidikan sejarah perjuangan bangsa kita diajarkan untuk mencintai bangsa ini dengan sejarah-sejarah yang diberikan kepada kita lebih dari itu apa kita disuruh menghafal nama-nama pahlawan. ya kita dikasih lagu-lagu perjuangan dan kebangsaan bahkan di rumah kita disuruh nempel nama-nama pahlawan. sekarang nggak ada Pak tidak hanya itu supaya kita paham dengan Pancasila kita dikasih P4 penataran , kita ada pendidikan PMP kewiraan sekarang nggak ada Pak, kita dituntut untuk mencintai negara. Sementara negara enggak ngeh dengan kita persoalan ini. Kan aneh gitu, ini kritik kami, Saya mencintai bangsa ini maka saya benar mengkritik. Bapak Ibu kalau mau tahu ya orang-orang dulu kalau bikin rumah di bandar itu di apa namanya pak bupati yang kayu besar tuh namanya apa di tengah itu Belandar itu, itu biasanya dikasih merah putih. Kenapa orang tua di kita dulu menempatkan merah putih di sana karena di jaman penjajahan Belanda ketika merah putih dipasang di depan rumah diturunkan oleh Belanda dan dia diintimidasi maka dipasang dibelandar maka begitu kita duduk di ruang tamu bersama keluarga kita melihat keatas merah putih, kita lagi mandi liat keatas merah putih, lagi kumpul sama istri merah putih, semangatnya 45 hajar bleh. lha ini ketika nilai-nilai kebangsaan mulai menurun, mulai menipis itu sudah tidak ada lagi Penataran P4 tidak ada lagi kewiraan pendidikan hanya fokus kepada inteligensi, tidak mengembangkan nilai-nilai kebangsaan, kearifan lokal semuanya hilang. dulu saya kenal dengan Cut Nyak Dhien Cut Mutiah sekarang anak-anak gak kenal, kenalnya Cut Tari Cut mining. dulu kita sekolah menghafalkan nama-nama Menteri sekarang sudah tidak ada lagi. maka disaat seperti itu kenapa justru nama hadrat Syaikh Hasyim Asy'ari dihilangkan dari sejarah, maka saya pikir mohon maaf hal-hal seperti ini tidak boleh terulang. maka saya pikir teman-teman rektorat

bisalah kemudian mengusulkan forum bagaimana kemudian bangsa ini disadarkan kembali dengan sejarahnya. saya pak rektor santri saya wajib setiap hari Senin upacara bendera, hormat kepada merah putih. ada guru di Boyolali dia ASN PNS dia mengatakan kepada muridnya haram hormat merah putih karena thogut please deh anda makan uang negara, difasilitasi oleh negara tetapi kenapa anda melawan negara. orang-orang seperti ini bahkan kok ada di Malang Copot buang kok ngeyel bupatinya tak copot. Saya sepakat dengan mas Ortis nilai-nilai kebangsaan itu harus betul-betul ditanamkan kepada kita semuanya. Maka kalau kemudian seperti itu pemerataan keadilan bisa terwujud Insyaallah Indonesia menjadi bangsa yang besar Amin Allahumma Amin Terima kasih mas Ortis.

BAB IV

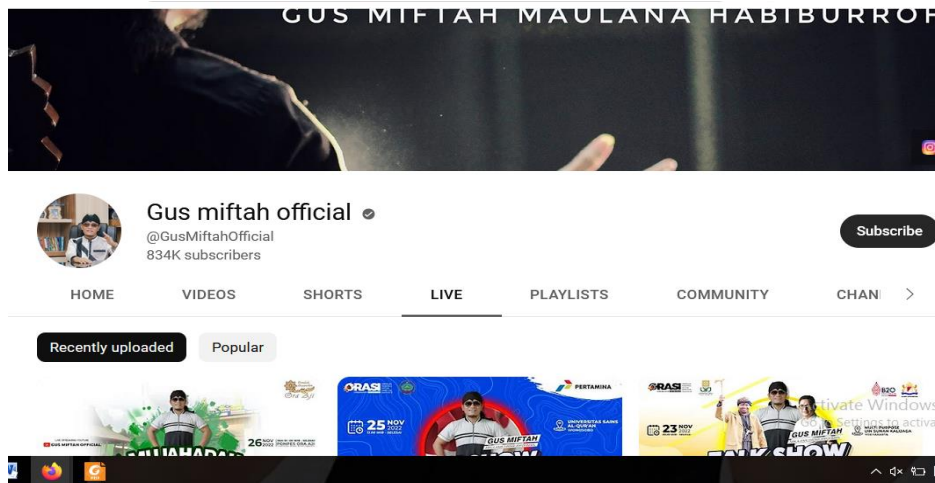
ANALISIS DAKWAH *AL-MUJADALAH* KH. MIFTAH MAULANA HABIBURRAHMAN PADA PROGRAM OBROLAN REALITA DAN MASALAH HATI (ORASI) DALAM *YOUTUBE* GUS MIFTAH OFFICIAL

Youtube merupakan satu diantara berbagai media sosial yang populer tidak hanya di Indonesia tapi merambah hingga mancanegara. Penggunaan yang begitu mudah dan simpel, media sosial youtube digunakan di berbagai kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Dengan tampilan yang begitu menarik serta mudah digunakan oleh siapapun maka setiap orang dapat mengakses berbagai macam video yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Gus Miftah Official merupakan akun aktif dalam penyiaran dakwah melalui akun Youtube. Dalam menyebarkan dakwahnya akun Youtube Gus Miftah Official memiliki keunikan sendiri khususnya dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati. Dakwah ini digelar di sebuah cafe yang berlokasi di Yogyakarta. Serta penampilan dari seorang da'i yang tidak biasa dengan mengenakan busana casual serta kacamata berwarna hitam menjadi ciri khas beliau.

Sejak Juni 2022 jumlah subscribe mencapai 820 ribu dengan unggahan sebanyak 439 video, hingga saat ini bulan Desember 2022 akun Youtube Gus Miftah Official telah mengunggah video berjumlah 470 video, dan telah memiliki 834 ribu subscribe. Hal tersebut menunjukkan banyaknya viewers youtube yang tertarik dengan video unggahan dari ustadz milenial Gus Miftah.



Gambar 4.1



Gambar 4

Pada peneliti memfokuskan pembahasan mengenai metode apa yang digunakan dalam tayangan video dakwah KH Miftah Maulana Habiburrahman pada akun YouTube Gus Miftah Official. Adapun metode yang digunakan K.H Miftah Maulana Habiburrahman atau biasa disapa Gus Miftah dalam berdakwah yang peneliti temui di dalam beberapa videonya. Adapun video yang dimaksud yakni dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI). Dalam program tersebut memiliki berbagai macam tema yang disajikan antara lain yaitu, Langkah Awal Menemukan Jati Diri

dan Keseimbangan Hidup Diusia Muda dan Meramadhankan Seluruh Bulan yang akan menjadi fokus penelitian oleh penulis.

Pada video yang diteliti oleh penulis menunjukkan adanya dua sisi yang dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah. Yakni sisi pertama dilakukan secara offline yaitu mad'u mendatangi tempat kajian berdakwah dan yang kedua secara online dengan cara mad'u menonton siaran langsung melalui akun youtube Gus Miftah Official atau memutar ulang video Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) yang telah diunggah melalui Youtube. Dalam beberapa tayangan video Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI). Penulis menemukan dakwah yang digunakan Gus Miftah masuk ke dalam jenis *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, berikut analisis dalam video obrolan Realita dan Masalah Hati.

a. Analisis Metode Dakwah dalam Obrolan Realita dan Masalah Hati bertema “Langkah Awal Menemukan Jati Diri dan Keseimbangan Hidup Diusia Muda”



Gambar 5

Dalam sebuah video Obrolan Realita dan Masalah Hati yang disiarkan secara Live melalui akun Youtube Gus Miftah Official pada

tanggal 24 Oktober 2020 berlokasi di Carney.co Kledokan Yogyakarta. Hingga saat ini video tersebut telah ditonton 32 ribu.

Pada tayangan tersebut penulis menemukan adanya jenis dakwah yang digunakan, yaitu *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. Seperti yang ada di dalam tayangan video bahwa mad'u mengajukan sebuah pertanyaan kepada da'i, berikut pertanyaannya :

"Gimana kalau misalnya kita mau mulai lebih baik nih, tapi saat udah mau baik kayak balik lagi kegodaannya. Misalnya, ah kayak diajak nongkrong, misal maksiat lagi gitu, misal gitu gimana caranya biar saat kita udah udah ke sesuatu yang benar gimana kita istiqomah untuk menjalani kita gak balik-balik lagi biar gak STMJ gitu, makasih."

Dalam kalimat diatas dengan kata "gimana" merupakan serapan dari kata baku "bagaimana" yang merupakan kata untuk mengungkapkan sebuah pertanyaan. Isi dari pertanyaan tersebut, "bagaimana agar dapat beristiqomah dalam melakukan kebaikan?." Karena diperlukan keistiqomahan untuk menjadikan kepribadian yang lebih baik. Istiqomah merupakan pendirian yang kukuh serta memiliki sikap yang teguh dalam melakukan hal kebaikan.

Menanggapi pertanyaan tersebut, berikut pernyataan da'i:

."Jadi istiqomah itu bahasa indonesia yang paling sederhana adalah konsisten, konsis terhadap apa yang kita lakukan."

"Satu kebaikan ketika dilakukan dengan penuh paksaan tidak akan bisa terjadi kebaikan itu sendiri."

"Lha yang menjadi persoalan itu adalah sudah melakukan, belum bisa istiqomah, sederhananya begini mbak, kan dikatakan Al-imaanu karrih iman itu seperti angin. Jadi kalau lagi pengajian seperti ini waw, dua minggu kemudian weh . jadi naik turun naik turun bagaimana kemudian bisa istiqomah. Satu carilah komunitas yang baik, saya bilang apa, hari ini orang yang salah pergaulan lebih gampang didandani daripada salah pilih pengajian."

"Dikit dikit gak boleh, ngene kafir, ngene bid'ah, ngene salah"

“Dan ternyata dengan mencari komunitas yang baik itu mampu untuk menjadikan kita pribadi yang istiqomah.”

Dakwah dikatakan berhasil apabila seorang pendakwah dapat mengolah serta memilih bahasa serta ucapan yang tepat saat berceramah. Penggunaan bahasa dikatakan efektif karena secara psikologi bahasa memiliki peranan yang penting untuk mengendalikan dan mengubah tingkah laku seseorang (Ilahi, 2010). Bahasa memiliki peran penting karena dapat mengendalikan perilaku manusia dan dapat digunakan untuk pengetahuan-pengetahuan baru ke dalam pikiran manusia (Mubarok, 2014: 189).

Istiqomah memiliki kata lain yakni konsisten, ketetapan dan lain sebagainya. Dibutuhkan kekonsistenan untuk melakukan hal kebaikan, tidak harus secara langsung, tetapi bisa secara bertahap. Dilakukan dengan sepenuh hati, apabila melakukan suatu kebaikan dengan penuh paksaan, hasilnya juga tidak baik. Terkadang untuk tetap beristiqomah memiliki banyak ujian serta keinginan yang bergejolak dalam hati maka untuk tidak mudah terpengaruh dari pikiran yang kurang baik maka dibutuhkan sebuah komunitas yang baik, lingkungan yang mendukung, serta keteguhan hati.

Dalam sebuah transkrip video Gus Miftah memaparkan *“orang yang salah pergaulan lebih gampang didandani daripada salah milih pengajian”*. Jadi selain mencari komunitas serta perkumpulan yang baik, tetapi mencari ilmu yang tepat, mencari kajian dakwah yang tepat dan juga jangan salah memilih pengajian. Pengajian yang hanya menjadikan Al-quran sebagai pedoman tanpa adanya Hadits sebagai penjelas. Hingga apa yang disampaikan hanyalah larangan-larangan yang hanya mengambil dari satu sudut pandang. Jadi untuk membentuk kepribadian menjadi lebih baik diperlukan sebuah komunitas yang baik pula .

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan untuk menjadi kepribadian yang lebih baik dan beristiqomah maka diperlukan mengikuti komunitas yang baik pula. Dengan mengikuti sebuah komunitas, secara tidak

langsung seseorang akan mengikuti bagaimana cara komunitas tersebut berperilaku serta bersikap. Hal itu merupakan bagian dari pengaruh lingkungan. Jadi pengaruh lingkungan sangat berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang serta menjadi pendukung bagi seseorang untuk selalu beristiqomah dalam hal kebaikan. Seperti yang diriwayatkan dalam hadits Bukhari dan Muslim.

Rasulullah SAW bersabda: *“Perumpamaan orang yang bergaul dengan orang baik dan orang yang bergaul dengan orang buruk, seperti penjual minyak wangi dan tukang tempa besi. Pasti kau dapatkan dari pedagang minyak wangi apakah kamu membeli minyak wanginya atau sekedar mendapatkan bau wewangiannya, sedangkan dari tukang tempa besi akan membakar badanmu atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak sedap”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim tersebut menjelaskan apabila seseorang bergaul atau berteman serta berkumpul dengan orang yang baik maka ia akan mengikuti untuk berbuat baik pula. Dan apabila seseorang bergaul dan memiliki lingkungan pertemanan yang buruk maka ia juga akan mengikuti kebiasaan buruk dari lingkungan.

Seperti halnya penjual minyak wangi dan tukang tempa besi. Bila seseorang berkerumun dengan pedagang minyak wangi wanga orang tersebut juga akan terkena aroma wewangian. Berbeda dengan seseorang yang bergaul serta berkerumun dengan tukang tempa besi maka ia akan mengikuti aroma dari lingkungan tempat tukang besi itu menempa.

Dari sini da'i menjawab apa yang menjadi kegundahan dari seorang mad'u memberi jalan keluar dari masalah yang dirasakan oleh mad'u. Dengan melakukan interaksi secara langsung antara da'i dan mad'u. Hal ini merupakan bagian dari metode *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*.

Adapun pertanyaan lain dari seorang mad'u yang berbeda. Ia menanyakan perihal menghadapi orang yang fanatic baik itu keluarga maupun teman dekat sekalipun. Berikut pernyataannya:

“Bagaimana cara menghadapi orang yang fanatic, kita pas bisa menghindar, bagaimana caranya?”

“Misalkan kalau itu saudara teman dekat itu gimana?”

Ada berbagai macam jenis sikap manusia salah satunya yakni sikap fanatic. Fanatik merupakan sikap meyakini dari sebuah ajaran dengan kuat. Sehingga menimbulkan kecintaan yang berlebih terhadap apa yang diyakini. Apabila seseorang yang memiliki sikap fanatic tersebut, tidak mudah untuk menerima pemikiran maupun pendapat dari orang lain.

Adapun tanggapan dari Ustadz milenial dan juga dikenal sebagai Ustadz yang toleran serta anti radikal serta anti kekerasan. Sebelum masuk ke inti jawaban dari Gus Miftah, beliau memberikan sedikit cerita mengenai pengalamannya. Yakni sebagai berikut:

“saya banyak diserang oleh kawan-kawan saya yang khilafah. Wes macem-macemlah, Indonesia tidak cocok dengan Pancasila tapi dengan khilafah wuiss pokoke gaya”

Dari cerita pengalaman Gus Miftah tersebut analisis menurut penulis bahwasannya orang yang memiliki kecintaan terhadap agama berlebihan tanpa adanya bimbingan akan berpendapat bahwa kepemimpinan yang tepat yakni menggunakan khilafah karena mayoritas dari masyarakatnya beragama Islam. Akan tetapi menurut Gus Miftah jangan mengesampingkan agama yang lain karena kita berdasarkan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika yakni berbeda-beda tapi tetap satu jua. Dimana memiliki banyak suku serta beragam agama jadi kurang tepat apabila menggunakan kepemimpinan khalifah.

Jadi apabila menghadapi orang yang fanatic, berikut tanggapan dari Gus Miftah:

“Kalau orang sudah ngomong pokoke pokoke pokoke mendingan kamu diamkan khulil khoiron alias mute, jawab yang baik atau diam saja sudah. Kenapa? karena diam itu adalah emas”

Diam merupakan pilihan yang tepat untuk menghadapi orang yang fanatik menurut Gus Miftah. Dipetik dari sebuah peribahasa, “diam adalah emas” mewakili dari jawaban seorang mad’u mengenai bagaimana menghadapi orang yang fanatic. Apabila dengan diamnya seseorang menjadi sebuah jawaban yang baik dalam menghadapi orang yang fanatic dari pada menyakiti hati seseorang maka lebih baik diam. Hal tersebut juga dijelaskan dalam sebuah hadits riwayat Bukhari yang berbunyi:

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya : *“Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia berkata yang baik atau diam.”* [HR Bukhari]

Dalam hadits riwayat Bukhari tersebut menjelaskan apabila seseorang tidak bisa berkata dengan baik lebih baik diam. Seperti dalam sebuah peribahasa yang berbunyi “Mulutmu harimaumu” yang memiliki arti apa yang diucapkan oleh seseorang bisa menjadi sebuah senjata dan bisa menyakiti hati orang lain. Dan juga ada sebuah peribahasa dengan bunyi “lidahmu setajam silet yang artinya apa yang seseorang ucapkan lebih tajam dari benda tajam sekalipun dimana dapat menyakiti hati seseorang. Jadi hendaklah seseorang selalu berkata baik dan tidak menyakiti hati orang lain, apabila tidak bisa berucap dengan baik lebih baik diam.

Begitu banyak nasihat serta solusi yang diberikan Gus Miftah kepada mad’u, terlepas dari semua hal baik ada tentu ada hal yang kurang menyenangkan dari dakwah beliau. Walaupun dengan background berdakwah di sebuah cafe serta latar belakang mad’u yang beraneka ragam dan mayoritas dari kalangan anak muda. Tetapi ada beberapa pemilihan

kata yang kurang tepat, walaupun dengan beranggapan bahwa hal tersebut hanya guyonan. Seperti halnya pada kalimat:

“saya pakai sarung gak pakai celana dalam turun dari bis di Parangtritis anginnya banter wuud gitukan, sarung saya buka. Pendeta teriak wao, saya jawab sama pendeta salah pak pendeta ini bukan wao tapi alif”

Walaupun secara tidak langsung kalimat tersebut mengandung adanya pelecehan, yang menurut bagi penulis itu kalimat yang kurang tepat untuk dijadikan guyonan saat berdakwah.

b. Analisis Metode Dakwah dalam Obrolan Realita dan Masalah Hati bertema “Meramadhankan Seluruh Bulan”



Gambar 6

Dalam sebuah kajian dengan Gus Miftah yang diunggah dalam sebuah akun Youtube pada 27 April 2021 tersebut telah mencapai 33.952 kali ditonton. Dalam program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) mengusung tema “Meramadhankan Seluruh Bulan” dalam video tersebut serang mad’u memberikan pernyataan perihal kebangsaan, berikut inti dari pertanyaannya:

“langkah atau strategi apa yang kita pakai untuk menyelesaikan problem atau masalah-masalah yang terjadi republik ini” terkait dengan pengimplementasian pancasila yang tidak sesuai dengan realita kehidupan.

Tentu saja hal tersebut ditanggapi langsung oleh Gus Miftah, dimana Gus Miftah setuju dengan pendapat dari seorang mad'u yang bernama Ortis tersebut. Dimana orang-orang saat ini kurang memiliki rasa kebangsaan. Tidak bangga akan produk milik sendiri, serta malah membanggakan produk dari negara asing. Hal ini dipicu karena kurangnya pengajaran mengenai kebangsaan.

“Menyapu di tempat yang kotor, menyalakan lampu di tempat yang gelap” merupakan jargon sekaligus prinsip bagi KH. Miftah Maulana Habiburrahman. Dimana dakwah tidak harus di mimbar-mimbar masjid, walaupun harus ditempat yang tidak biasa seperti café maupun club. Walaupun ada yang menentang dengan apa yang dilakukan beliau, tapi tidak membuat semangat beliau surut.

Dari beberapa uraian diatas Gus Miftah telah memenuhi teori dakwah yaitu yang berisi sebuah ajakan atau kegiatan dalam menyampaikan kebaikan dan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya dapat disebut juga dakwah. Dalam hal ini Gus Miftah juga telah memenuhi unsur dari dakwah yakni da'i, mad'u dan materi dakwah.

Setelah menganalisis data yang didapat dari akun Youtube Gus Miftah Official maka penulis menulis menyimpulkan bahwasannya dakwah Gus Miftah menggunakan jenis dakwah Al-Mujadallah karena dakwah tersebut dilakukan dengan berdebat atau dengan kata lain yakni berdialog. Serta dalam dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah telah memenuhi etika dakwah Al-Mujadallah yakni berdakwah sesuai dengan tuntunan yang benar dan menyampaikan sanggahan dengan sopan bukan bermaksud untuk menyudutkan.

Dakwah al-mujadallah meliputi 3 macam yakni debat, Al-Hiwar (dialog) dan As Ilah Wa Ajwibah (tanya jawab). Diantara ketiga jenis dakwah Al-Mujadallah tersebut penelitian ini menggunakan jenis As Ilah Wa Ajwibah (tanya jawab). Dalam melakukan penelitian ini penulis menemukan kesesuaian dengan dakwah al-mujadallah jenis as ilah wa

ajwibah (tanya jawab) dimana da'i menjawab dengan lugas dari pertanyaan mad'u tak lupa da'i menggunakan lelucon yang bisa dipetik pelajaran.

Dalam berdakwah tentunya ada teknik tersendiri termasuk dakwah al-mujadallah. Adapun teknik yang digunakan Gus Miftah dalam berdakwah al-mujadallah adalah :

- a. Niat semata-mata hanya kepada Allah SWT.
- b. Situasi yang kondusif tentunya juga telah dipertimbangkan.
- c. Ilmu, tentunya dengan bekal puluhan tahun pengalaman dalam berdakwah sudah tidak diragukan lagi.
- d. Memahami lawan bicara, dalam berdakwah Gus Miftah menyesuaikan serta memahami dengan siapa lawan bicara beliau
- e. Tidak mendominasi saat berbicara serta mendengarkan dengan baik saat kajian dakwah tersebut berlangsung.
- f. Dalam menjelaskan kepada mad'u Gus Miftah mengilustrasikan jawaban dengan berbagai macam cerita
- g. Kepiawaian merangkai kata serta jelas dalam berbicara menjadikan mad'u munah menangkap pesan yang disampaikan oleh da'i
- h. Menerima pendapat orang lain dengan lapang dada serta tidak mudah tersinggung.

Selain dakwah secara langsung beliau juga memanfaatkan media Youtube untuk menyampaikan pesan secara luas. Hal tersebut menjadi pilihan yang tepat dalam menjangkau jama'ah tanpa harus mengunjungi tempat berdakwah serta dapat melihat dalam waktu bersamaan saat beliau melakukan kajian karena dilakukan secara live. Dan juga dakwah tersebut dapat ditonton dimanapun karena dapat diakses melalui smartphon yang simple dan dapat dibawa kemanapun. Kelebihan lainnya yaitu video dakwah yang dilakukan Gus Miftah secara live melalui Youtube dapat diputar ulang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis dari dua video program Obrolan Realita dan Masalah Hati (ORASI) dalam channel youtube Gus Miftah Official. Akhirnya masuk pada tahap kesimpulan. Pada tahapan ini penulis menyimpulkan bahwasanya dakwah tidak hanya dapat dilakukan di mimbar-mimbar atau masjid dan tempat pengajian saja, akan tetapi bisa dengan ajakan secara langsung oleh da'I di tempat-tempat tertentu seperti di café baik ajakan secara *offline* maupun *online*. Pada dasarnya dakwah merupakan sebuah ajakan untuk kembali ke jalan yang benar namun bukan berarti harus menggunakan atribut-atribut berlebihan untuk menunjang penampilan, cukup mengenakan pakaian nyaman dan sopan.

Setelah menganalisis dari video program Obrolan Realita dan Masalah Hati penulis menyimpulkan bahwasanya dakwah yang digunakan oleh Gus Miftah menggunakan metode dakwah *Al-Mujadalah* dengan jenis As Illah Wa Ajwibah (Tanya Jawab). Dimana antara mad'u melontarkan pertanyaan sedangkan da'i memberikan jawaban merupakan bagian dari metode dakwah secara tanya jawab yakni berupa diskusi dan bertukar pikiran, dakwah tersebut merupakan bagian dari metode dakwah *Al-Mujadalah*.

Penggunaan tata bahasa yang campuran antara jawa dan Indonesia membuat hidup pembicaraan karena kaya akan kosakata beserta selera humor dari da'i membuat suasana lebih hidup. Akan tetapi tidak semua dapat menerima cara humor dari da'i. Pengilustrasian dalam penyampaian dakwahnya bagian dari memudahkan mad'u dalam menerima pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh mad'u. Serta quotes yang menarik serta mengena dihati mad'u menjadi andalan beliau.

B. Saran

Dalam menyampaikan dakwahnya metode yang digunakan Gus Miftah cukup menarik dengan memberikan kesempatan mad'u untuk bertanya. Hal tersebut dapat menjadi sebuah kesempatan untuk mad'u apabila mad'u tidak paham dengan permasalahan yang berkaitan mengenai keagamaan dan kebangsaan. Penggunaan bahasa menggunakan campuran antara Indonesia dan Jawa. Jawa memang kaya akan bahasanya akan tetapi hal tersebut tidak semua mengerti akan Bahasa Jawa, melihat audiens yang hadir secara langsung maupun menonton lewat live streaming youtube tidak hanya dari Jawa melainkan dari berbagai Daerah dan Provinsi akan lebih baik jika lebih diutamakan Indonesia sebagai bahasa dalam berdakwah. Dan akan lebih baik jika dakwah yang digunakan Gus Miftah yang menggunakan metode al-mujadalah yang disiarkan secara live ini juga memberikan kesempatan untuk menanyakan kepada mad'u yang menonton secara online.

C. Penutup

Alhamdulillah wa syukurillah, rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kebahagiaan, kesehatan serta kesabaran dalam setiap langkah yang tiada tujuan. Bercukur keringat serta air mata merupakan saksi bisu hasil dari kerja keras. Penulis telah berupaya secara maksimal dalam penyelesaian skripsi ini. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan agar dapat melakukan perbaikan. Mohon maaf jika masih banyak salah dalam penulisan. Semoga senantiasa kita semua dalam perlindungan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- (Admin, Etika Debat dan Aturan Debat Menurut Para Ulama dalam : [http: Muslimislam.com/2012/02/01](http://Muslimislam.com/2012/02/01) (diakses pada 16 Desember 2022 pukul 04.17)
- AB, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama
- Adnjani, Made & Mubarak (2014). *Ideologi Radikal Berdasar Komunikasi Efektif Orang Tua Anak, Peran Peer Group dan Konsep Diri*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak
- Aziz, Moh Ali (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Muhamad Ali (1993). *Ilmu Dakwah*. Surabaya : Fakultas Dakwah, Sunan Ampel
- Budiargo,Dian (2015). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia .
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh dan Stefi Harilama (2017). *Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulang*. Manado: Jurnalacta Diurna.
- Fatah, Rohadi Abdul (2003). *Manajemen Dakwah di Era Global*. Jakarta: Amisco Publisher
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : PT Grasindo
- <http://asc.ukm.um.ac.id/miftah-maulana-habiburrahman-gus-miftah/> diakses pada Rabu, 09 Desember 2022.

<https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> diakses pada 15 Desember 2022.

- Illahi, Wahyu (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT. Remaja Rosda
- Ismail, A. Ilyas (2008). *Paradigma Dakwah Sayyid Qutb*. Jakarta: Penamadani. Karya Offset. Juj, D (2010). *Cara Mudah Buka Toko Online dengan Wordpress + WP E-Commerce*. Yogyakarta: Andi Offet.
- Kindarto, Asdani (2008). *Belajar Sendiri Youtube, Menjadi Mahir Tanpa Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- M Arifin (2000). *Psikologi Dakwah Suatu Studi*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.ke-5
- Mubarok, A. 2014. *Psikologi Dakwah*. Malang : Madani Press
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munir A Samsul (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, Cet Ke-2 .
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Saerozi (2013). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Omba.
- Sallid, Syaikh. 2005. *Menjadi da'i yang sukses*. Jakarta : Qisthi Press
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Syukur, Yanuardi (2017). *Menulis di Jalan Tuhan*. Yogyakarta: Deepublish. ISBN 978-602-401-711-8.

- Wijaya, Umriati Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Yusuf, Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Annisaul Mufidah
Tempat,Tanggal Lahir : Grobogan, 02 Desember
Alamat : Penawangan , Grobogan Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Telepon : 088221051192
Email : annisaul.mufidah96@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD N WINONG PENAWANGAN

MTs ASY-SYARIFAH MRANGGEN

MA N PURWODADI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Demikian surat daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Semarang, 14 Desember2022

Penulis,

Annisaul Mufidah